

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SALAT
DENGAN METODE DEMONSTRASI
PADA SISWA KELAS II SD ISLAM HIDAYATULLAH
SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Muhammad Fathul Yazid

NIM: 123111626

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fathul Yazid

NIM : 123111626

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
FIQIH MATERI SALAT DENGAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS II SD ISLAM
HIDAYATULLAH SEMARANG TAHUN AJARAN
2015/2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Mei 2016

 Pembuat Pernyataan,
Muhammad Fathul Yazid
NIM: 123111626



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berikut ini:

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI SALAT DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS
II SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama : Muhammad Fathul Yazid

NIM : 123111626

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Kualifikasi S.I

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 28 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua,


Dr. H. Ikhrom, M. Ag
NIP. 196503291994031002

Sekretaris


H. Rjdwana, M. Ag
NIP. 196301061997031001

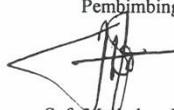
Penguji I,


Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP. 195702021992032001

Penguji II,


Mahfud Sidiq, Lc, M.A
NIP. 196802272000031001

Pembimbing


Sofa Muthohar, M. Ag
NIP. 197507052005011001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 26 Mei 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan pembimbingan, arahan dan koreksi naskah laporan PTK berikut.

Judul:

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
FIQIH MATERI SALAT DENGAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS II SD ISLAM
HIDAYATULLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama : Muhammad Fathul Yazid

NIM : 123111626

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Kualifikasi S.1

Saya memandang bahwa naskah Laporan tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

ABSTRAK

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN Fiqih MATERI SALAT DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS II SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama : Muhammad Fathul Yazid

NIM : 123111626

Skripsi ini membahas tentang efektifitas penggunaan metode demonstrasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa materi salat kelas II SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan metode demonstrasi materi salat kelas II SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

Permasalahan tersebut dibahas melalui hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan melalui 2 siklus. Pada setiap pertemuannya 2x35 menit. Setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara tes praktik dan oservasi. Semua data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan metode demonstrasi materi salat kelas II SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari persentasi ketuntasan klasikal pada pra siklus 58,3%, kemudian naik pada siklus I dengan ketuntasan klasikal 97,2%, dan pada siklus II ketuntasan klasikal

mencapai 100%. Hal ini sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ditentukan yaitu 75 %.

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada pra siklus I dengan nilai rata-rata 77,6. Pada siklus I nilai rata-rata 85,2, dan siklus II mencapai rata-rata 88,3. Hal ini sudah mencapai Indikator yang ditetapkan yaitu rata-rata kelas harus mencapai KKM yaitu nilai lebih dari atau sama dengan 70.

Kata kunci: hasil belajar, materi salat, metode demonstrasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE DEMONSTRASI MATERI SALAT KELAS II SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016”

Banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Raharjo, M. Ed, St.
2. Dosen Pembimbing Sofa Muthohar, M.Ag yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
3. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan menulis skripsi ini.
4. Ayah dan ibuku yang berkat doanya terbukalah semua kemudahan.
5. Ayah dan ibu mertuaku yang mendorongku untuk melanjutkan studiku.
6. Istri dan anak-anakku yang senyum dan semua tingkahnya menyemangatiku.

7. Kepala SD Islam Hidayatullah Semarang Ratna Arumsari S.S yang telah berkenan membantu sebagai pengamat pada penelitian tindakan kelas ini.
8. Siswa-siswi kelas II C SD Islam Hidayatullah yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 Mei 2016

Peneliti



Muhammad Fathul Yazid

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

«خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ»¹

Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak memberi manfaat kepada sesama

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan Ibu tersayang yang telah mendidik, mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi serta doanya.
- ❖ Istri tercinta (Zahrotul Ummah S.Pd.I) yang selalu memotivasi dan mendoakan saya.
- ❖ Kedua anakku tercinta (Ahmad Nauval Rosikhin dan Salma Hayyin Naja) yang selalu menginspirasi saya.
- ❖ Sahabat-sahabat senasib seperjuangan yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka.

¹ Abu Abdillah Muhammad bin Salamah bin Ja'far bin Ali bin Hakmun al-Qodho'i al-Mishry, *Musnad al-Syihab*, (Beirut: al-Mu'assisah al-Risalah, 1987), Juz II, hlm. 223

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
A. Kajian Pustaka	41
C. Hipotesis Tindakan	46
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	48
B. Lokasi, waktu dan subyek penelitian	48
C. Kolaborator penelitian	50
D. Prosedur penelitian	51

E. Teknik pengumpulan data	57
F. Teknik analisis data	59
G. Indikator keberhasilan tindakan	60
H. Instrumen penelitian	60
I. Jadwal penelitian	69

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus	71
B. Analisis Data per Siklus	72
C. Analisis Data (akhir)	100

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	103
B. Saran	103
C. Kata Penutup	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Penelitian Sekarang dan Terdahulu
Tabel 2. Jadwal PTK
Tabel 3. Nilai Siswa pra Siklus
Tabel 4. Hasil Belajar Siswa pra Siklus
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil belajar siswa siklus I
Tabel 6. Nilai Siswa Siklus I
Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Siklus I
Tabel 8. Rekapitulasi kehadiran siswa siklus I

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus I

Tabel 11. Rekapitulasi hasil belajar siklus II

Tabel 12. Daftar nilai siswa siklus II

Tabel 13. Hasil belajar siswa tahap siklus I

Tabel 14. Rekapitulasi kehadiran siswa siklus II

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus II

Tabel 17. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Daur Pelaksanaan PTK

Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pra Siklus

Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Gambar 4. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Gambar 5. Diagram Peningkatan Hasil Penelitian

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

LAMPIRAN I : Daftar siswa kelas II C SD Islam Hidayatullah

- LAMPIRAN II : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1
- LAMPIRAN III : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2
- LAMPIRAN IV : Daftar Hadir Siswa Siklus I pertemuan 1 dan 2
- LAMPIRAN V : Rekapitulasi Ujian praktik Siklus I
- LAMPIRAN VI : Hasil Rekapitulasi Tes Praktik salat Siklus I
- LAMPIRAN VII : Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Pedagogik (N₁) Siklus I Pertemuan 1
- LAMPIRAN VIII : Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Profesional(N₂) Siklus I Pertemuan 1
- LAMPIRAN IX : Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Pedagogik (N₁) Siklus I Pertemuan 2
- LAMPIRAN X : Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Profesional (N₂) Siklus I Pertemuan 2
- LAMPIRAN XI : Rekap Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus I
- LAMPIRAN XII : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan 1
- LAMPIRAN XIII : Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2
- LAMPIRAN XIV : Deskriptor penilaian aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fiqih
- LAMPIRAN XV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1
- LAMPIRAN XVI : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2

- LAMPIRAN XVII : Daftar Hadir Siswa Siklus II pertemuan 1 dan 2
- LAMPIRAN XVIII : Rekapitulasi Tes Praktik salat Siklus II
- LAMPIRAN XIX : Hasil Rekapitulasi Tes Praktik salat Siklus II
- LAMPIRAN XX : Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Pedagogik (N_1) Siklus II Pertemuan 1
- LAMPIRAN XXI : Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Profesional (N_2) Siklus II Pertemuan 1
- LAMPIRAN XXII : Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Pedagogik (N_1) Siklus II Pertemuan 2
- LAMPIRAN XXIII : Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Profesional (N_2) Siklus II Pertemuan 2
- LAMPIRAN XXIV : Rekapitulasi pengamatan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran siklus II pertemuan 1
- LAMPIRAN XXV : Rekapitulasi pengamatan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran siklus II pertemuan 2
- LAMPIRAN XXVI : Rekapitulasi pengamatan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran siklus II pertemuan 2
- LAMPIRAN XXVII : Dokumentasi Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi salat mengacu pada ranah psikomotorik. Ranah merupakan sudut pandang, sedangkan psikomotorik berarti berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental.¹

Tugas guru adalah memilih diantara ragam metode yang tepat untuk menciptakan suatu iklim pembelajaran yang baik. Ketepatan penggunaan metode tersebut sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.² Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.³

Metode Demonstrasi sangatlah tepat digunakan dalam penyampaian materi Fiqih seperti shalat, wudhu, tayamum, dan lain-lain. Karena dengan mencoba, mempertunjukkan dan

¹Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm. 704.

²Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009) cet IV, hlm. 19.

³Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, hlm. 21.

mempraktekkan akan mudah dan lebih cepat dipahami. Dalam materi pembelajaran salat peneliti menganggap metode demonstrasi adalah salah satu metode yang paling tepat untuk digunakan pada materi salat di kelas II di SD Islam Hidayatullah Tahun Ajaran 2015/2016.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran salat adalah bentuk metode yang bertujuan menjadikan pelajaran tersebut terkam kuat dalam benak anak. SD Islam Hidayatullah merupakan SD yang cukup lama berdiri, berbasis al-Qur'an sebagaimana yang tertera dalam visi dan misi, namun sejalan dengan waktu ada hal yang dilain dugaan, yaitu tepatnya dua tahun yang lalu, ada sebagian siswa kelas VI yang tidak lulus ujian praktek ibadah, tentunya hal ini menyebabkan para pendidik menyangsikan cara pembelajaran salat yang selama ini dilaksanakan, adakah keefektifan kegiatan salat berjamaah yang dilaksanakan setiap dzuhurnya. Pembelajaran salat yang selama ini dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah terkesan sekedar pelaksanaan kegiatan yang sudah terjadwal saja sehingga belum berdampak pada kemampuan salat pada tiap anak karena belum menggunakan metode demonstrasi secara maksimal. Kegiatan salat dzuhur berjamaah yang laksanakan pada siang harinya juga belum ada evaluasi yang menuntun ke arah perbaikan kualitas salat siswanya karena terbukti masih ada beberapa anak yang

ditemukan belum terampil baik dalam bacaan maupun gerakan salat.

Pendidikan salat merupakan hal yang penting dan utama, orang tua mempunyai tugas untuk mengajak sang anak supaya melaksanakan salat. Sebagaiman firman Allah SWT dalam Surat Thaha:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا تَسْأَلْكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ ۗ

وَالْعَقِيبَةُ لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertaqwa” (Q.S. Thaha/20:132).

Abd al-Karim Yunus al-Khatib menafsiri dalam kitabnya *Al-Tafsir al-Qur’ani li al-Qur’an* bahwa lafadz “*ahlaka*” mengandung makna istri dan anakmu.⁴ Jadi terjamah kalimat “وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا” adalah “Dan perintahkanlah kepada istri dan anakmu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya”. Perintah salat ini hendaklah ditanamkan

⁴Abd al-Karim Yunus al-Khatib, *Al-Tafsir al-Qur’ani li al-Qur’an*, Program”Al-Maktabah al-Syamilah,” (Kairo: Daar al-Fikr al-‘Aroby), juz VIII, hlm. 841.

kedalam hati dan jiwa anak-anak dengan cara pendidikan yang cermat, dan dilakukan sejak kecil.⁵ Sebagaimana Hadis Nabi

«مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَأَضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ»

Perintahkan anak-anak kalian untuk melakukan salat saat usia mereka tujuh tahun, dan pukullah mereka saat usia sepuluh tahun. Dan pisahkan tempat tidur mereka (H.R. Abu Dawud).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi materi salat di kelas II SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, dengan metode deskriptif analisis terhadap data yang penulis peroleh dari lapangan. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penulis merumuskan pertanyaan penelitian yang terperinci dan bersifat operasional.

Beberapa pengertian di atas diharapkan dengan memilih metode demonstrasi ada kesesuaian pengajaran yang diajarkan oleh baginda Rasulullah dengan pengajaran saat ini terutama masalah salat yang merupakan rukun Islam yang wajib dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

⁵Muh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2011), hlm. 52.

Apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan metode demonstrasi materi salat kelas II SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi materi salat kelas II SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Dapat berguna terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam bidang studi fiqih demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini nantinya dapat diterapkan sehingga peserta didik mampu melaksanakan gerakan salat dengan baik dan benar sebelum aqil baligh serta mampu melaksanakan salat lima waktu.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna terutama bagi diri penulis sendiri untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi calon guru khususnya bidang studi fiqih pada materi salat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Bagian kajian teori mencakup pembahasan tentang (1) Metode demonstrasi; (2) Mata Pelajaran Fiqih; dan (3) Hasil belajar.

1. Metode demonstrasi

a. Pengetian metode demonstrasi

Beberapa pendapat menjelaskan tentang pengertian metode demonstrasi yang peneliti akan kemukakan sebelum membahas lebih jauh lagi tentang demonstrasi.

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa metode demonstrasi adalah metode penyajian materi ajar yang memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik yang sebenarnya maupun yang sekedar tiruan. Dalam metode demonstrasi siswa berperan aktif agar dalam strategi pembelajaran, metode demonstrasi dapat diterapkan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan pendekatan pembelajaran penemuan terpadu (*guided discovery learning*

approach), baik untuk metode inkuiri maupun metode demonstrasi.¹

Djamarah dan Zain berpendapat bahwa metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dalam menyajikan, memperagakan, dan/atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, serta benda tertentu yang sedang dipelajari, baik yang sebenarnya maupun tiruan dengan penjelasan lisan. Hal tersebut diperkuat oleh Syaiful Sagala yang mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat dipahami oleh siswa secara nyata atau tiruannya.²

Kesimpulannya metode demonstrasi adalah metode penyajian materi ajar yang memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, penampilan tingkah laku baik yang sebenarnya maupun yang sekedar tiruan.

b. Karakteristik metode demonstrasi

Berikut ini adalah Karakteristik metode demonstrasi menurut para ahli:

1). Aktifitas siswa lebih banyak mengamati.

¹ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Semarang, Erlangga, 2014), hlm. 143.

² Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, hlm. 143.

- 2). Mengkonkretkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak.
- 3). Merupakan suatu modeling learning yaitu pemberian contoh yang ditiru oleh siswa, sehingga guru berperan sebagai fasilitator.
- 4). Memperlihatkan proses atau cara kerja suatu benda yang berkenan dengan materi pembelajaran.³

c. Prinsip-prinsip metode demonstrasi

Metode demonstrasi menjadi efektif, jika seorang pendidik memperhatikan prinsip-prinsip metode demonstrasi diantaranya:

- 1). Menciptakan hubungan yang baik sehingga menarik perhatian siswa.
- 2). Mengusahakan agar lebih jelas bagi orang yang sebelumnya kurang memahami.
- 3). Mendorong siswa melakukan demonstrasi baik dalam kelompok maupun individu.
- 4). Melaksanakan demonstrasi tepat waktu atau disiplin.
- 5). Setiap langkah demonstrasi harus bisa dilihat dengan jelas oleh siswa.
- 6). Semua lembar kegiatan siswa harus jelas dan terbimbing.
- 7). Semua alat/bahan/media yang digunakan harus lengkap.
- 8). Analisis data hasil pengamatan harus teliti dan ilmiah.
- 9). Simpulan harus simpulan kelompok (bila kerja kelompok).

³ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, hlm. 143.

10).Selalu mengacu pada tujuan demonstrasi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang direncanakan.⁴

Jika aspek-aspek diatas terpenuhi maka kegiatan pembelajaran akan lebih efektif terutama materi yang bersifat psikomotorik misal gerakan salat fardhu, salat mayyit, salat gerhana dan sebagainya.

d. Langkah-langkah metode demonstrasi

Ada beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran demonstrasi yang perlu diperhatikan. Anitah menyebutkan langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut:

- 1). Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2). Memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran (topik) yang akan didemonstrasikan, dan membagi lembar kegiatan siswa.
- 3). Melaksanakan demonstrasi bersama siswa dengan perhatian dan peniruan dari siswa.
- 4). Menguatkan (diskusi, tanya jawab, dan/atau latihan) terhadap hasil pengamatan demonstrasi.
- 5). Menyimpulkan.⁵

⁴ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, hlm. 143.

⁵ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, hlm. 143.

Tahapan-tahapan tersebut sebaiknya dirangkai secara berurutan sehingga nantinya hasil prestasi siswa dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal.

e. Kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi

Seperti metode-metode yang lain, metode yang sudah cukup lama dipakai ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode demonstrasi diantaranya:

- 1). Terjadinya verbalisme akan dapat dihindari.
- 2). Proses pembelajaran akan lebih menarik.
- 3). Melalui pengamatan siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.⁶

Adapun kelemahan metode demonstrasi

- 1). Memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal.
- 2). Memerlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan metode ceramah.
- 3). Memerlukan kemampuan serta ketrampilan guru yang khusus.⁷

Diharapkan dengan kekurangan metode ini Pendidik bisa memperhatikan dan tidak menjadikan

⁶ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, hlm. 143.

⁷ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, hlm. 145.

metode demonstrasi sebagai satu-satunya metode tetapi mampu menerapkan metode-metode yang lain pula.

f. Metode Demonstrasi dalam pembelajaran salat

Penerapan metode demonstrasi pada materi salat tentunya merupakan arahan dari junjungan kita Nabi besar agung Muhammad. Allah memberi perintah kepada Jibril AS untuk turun kepada Rasulullah dan mengajarkan salat kepada beliau dengan praktik serta waktu-waktunya, dimulai dengan salat zuhur, lalu asar, Magrib, Isya', dan Subuh. Setelah itu Nabi berdiri di atas mimbar untuk menerangkan tata cara salat kepada para sahabatnya. Dalam pengajaran beliau mempraktikkan gerakan-gerakan salat dihadapan mereka. Beliau pun tidak segan-segan turun dari atas mimbar untuk bersujud di atas tanah, sedangkan para sahabat memperhatikannya dengan seksama. Setelah beliau menerangkan tata cara salat dan mempraktikkannya di hadapan mereka⁸. Beliau pun bersabda:

وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

⁸Musthafa, *Membimbing Anak Gemar Salat*, (Surakarta: Insan Kamil, 2008) cet. II, hlm. 78.

Salatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku salat”
(HR. Bukhori).⁹

Berikut ini adalah syarat salat dan rukunnya sesuai dengan petunjuk Rasulullah beserta ijma’ para ulama’ ahli fiqih.

- 1). Syarat wajib dan syarat sah salat
 - (a). Beragama Islam. (syarat wajib)
 - (b). Sudah baligh dan berakal. (syarat wajib)
 - (c). Suci dari hadats.
 - (d). Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat.
 - (e). Menutup ‘aurat.
 - (f). Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing salat.
 - (g). Menghadap qiblat.
 - (h). Mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunnah.¹⁰
- 2). Rukun Salat

Rukun salat adalah bagian pokok dari salat itu sendiri. Artinya, perbuatan dalam salat yang harus dikerjakan karena jika ditinggalkan salatnya menjadi tidak sah/batal. ¹¹ Rukun salat ada 13, yaitu sebagai berikut:

- (a). Niat

⁹Muhammad bin Ismail Abu Abdullah al-Bukhari al-Ja’fi, *Al-Jami’ al-Musnad al-shahih al-mukhtashar min umuri Rasulillah Sallallah ‘Alaih wa Sallam wa Sunanih wa Ayyamih/Shahih al Bukhari*, (Mesir: Daar Thuuq al-Najah, 1422 H), Juz. I, hlm. 128.

¹⁰Muh. Rifa’i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, hlm. 52.

¹¹ Muh. Rifa’i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, hlm. 52.

Tempatnya niat itu di dalam hati, adapun melafadkannya itu hukumnya sunnah.¹²

(b). Takbiratul ihram

Mengangkat kedua tangan hingga sebatas telinga. Sebagaimana hadis Nabi

عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
«حِينَ افْتَتَحَ الصَّلَاةَ رَفَعَ يَدَيْهِ حِيَالَ أُذُنَيْهِ»

Dari Wail bin Hujr, dia berkata, “saya melihat Rasulullah sewaktu memulai salat, beliau mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua telinga beliau”. (HR. Abu Dawud).¹³

(c). Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika salat fardhu

Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.

(d). Membaca Surat al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَفْرَأْ
بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ»

Sesungguhnya Rasulullah bersabda: "Tidak sah salat seseorang yang tidak membaca *al-Fātihah*"

¹²Hasan bin Ahmad bin Muhammad al-Kaff, *Al-Ahamm fi Fiqhi Tholibi al-'Ilm*, (Yaman: Daar al-Mirats al-Nabawi), hlm. 90.

¹³Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'ab ibn Ishaq ibn Basyir ibn Syadad ibn Amr al-Azdy al-Sijistany, *Sunan Abu Dawud*, Program “Al-Maktabah al-Syamilah,” (Beirut: Al Maktabah al ‘Ashriyyah), Juz 1, hlm. 193.

(HR. Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasai).¹⁴

Membaca “*Āmīn*” di belakang Imam. Sebagaimana dalam Hadis Nabi

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَرَأَ {وَلَا الضَّالِّينَ} [الْفَاتِحَةِ: 7] ، قَالَ: «آمِينَ» ، وَرَفَعَ بِهَا صَوْتَهُ

Apabila Rasulullah membaca: “*Walaḍ ḍāllin*,” beliau mengucapkan: “*Āmīn*” Sambil mengangkat suaranya” (HR. Abu Dawud).¹⁵

(e). Ruku` dengan tuma`ninah

عَنْ حُدَيْفَةَ، أَنَّهُ صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ: «سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ» ، وَفِي سُجُودِهِ: «سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى»

Dari Hudzaifah, bahwasannya dia pernah salat dengan Nabi, lalu beliau dalam rukuknya membaca, “*Subhāna rabbiyal ’Azīmi*” (Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung) dalam sujud membaca “*Subhāna Rabbiya al-’Alā*” (Maha Suci Tuhanku yang Maha Luhur)”. Beliau tidak melewati ayat tentang rahmat, melainkan beliau pasti berhenti pada ayat itu, lalu berdoa dan setiap kali melewati ayat tentang azab, beliau juga pasti

¹⁴Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairy al-Naisabury, *al-Musnād al-Shahīh al-Mukhtashar Bi Naql al-’Adl ‘An-al ‘Adl Ilā Rasūlillah Ṣallallāhu ‘Alaihi Wasallam*, Program “Al-Maktabah al-Syāmilah,” (Beirut: Daar Ihya’ al-Turats al-’Araby), Juz 1, hlm. 295.

¹⁵Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy’ab, *Sunan Abu Dawud*, juz 1, hlm. 246.

berhenti pada ayat itu, lalu memohon perlindungan” (HR. Abu Dawud).¹⁶

Salatnya orang yang tidak menegakkan tulang sulbinya saat rukuk dan sujud

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تُجْزِي صَلَاةَ الرَّجُلِ حَتَّى يُقِيمَ ظَهْرَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ»

Rasulullah bersabda: “Tidak sempurna salat seseorang sehingga ia meluruskan punggungnya ketika rukuk dan sujud” (HR. Abu Dawud).¹⁷

(f). Tidak dengan tuma`ninah

Bacaan saat mengangkat kepala dari rukuk

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا رَفَعَ ظَهْرَهُ مِنَ الرُّكُوعِ، قَالَ: «سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، مِلءُ السَّمَاوَاتِ، وَمِلءُ الْأَرْضِ وَمِلءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ»

Dahulu Rasulullah apabila beliau mengangkat punggungnya dari rukuk maka beliau mengucapkan, “*Sami'allāhu Liman Hamidahu, Allahumma Rabbanā laka al-hamdu Mil'u as-samāwāti wa mil'u al-arḍi wa mil'u mā syi'ta min syai'in ba'duhu*” artinya Semoga Allah mendengar kepada orang yang memujiNya. Yami, segala puji bagimu sepenuh langit dan bumi serta sepenuh

¹⁶Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'ab, *Sunan Abū Dāwūd*, juz 1, hlm. 230.

¹⁷Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'ab, *Sunan Abu Dawud*, juz 1, hlm. 226.

sesuatu yang Engkau kehendaki setelah itu (HR. Muslim).¹⁸

(g). Sujud dua kali dengan tuma`ninah

Tujuh anggota sujud

«إِذَا سَجَدَ الْعَبْدُ سَجَدَ مَعَهُ سَبْعَةُ آرَابٍ، وَجْهُهُ، وَكَفَاهُ،
وَرُكْبَتَاهُ، وَقَدَمَاهُ»

Rasulullah bersabda, “Apabila seorang hamba bersujud, sujudlah bersamanya anggota badan, yakni: Muka, Kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua telapak kakinya” (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, dan Ibnu Majah).¹⁹

(h). Duduk antara dua sujud dengan tuma`ninah.

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ:
«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَعَافِنِي، وَاهْدِنِي، وَارْزُقْنِي»

Bahwa Nabi mengucapkan diantara dua sujudnya “*Allāhummagfir lī warhamnī wa’āfinī wahdinī warzuqnī*” (ya Allah anugerahkanlah untukku ampunan, rahmat, kesejahteraan, petunjuk dan rizki)” (HR. Abu Dawud).²⁰

(i). Duduk tasyahud akhir dengan tuma`ninah

¹⁸Muslim bin al-Hajjāj, *al-Musnad al-Shahih al-Mukhtashar*, juz 1, hlm. 346.

¹⁹Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy’ab, *Sunan Abu Dawud*, juz 1, hlm. 235.

²⁰Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy’ab, *Sunan Abu Dawud*, juz 1, hlm. 224.

عَنْ وَائِلِ بْنِ حُجْرٍ، قَالَ: قُلْتُ: لَأَنْظُرَنَّ إِلَى صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يُصَلِّي..... ثُمَّ جَلَسَ فَافْتَرَشَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُسْرَى عَلَى فَخِذِهِ الْيُسْرَى وَحَدَّ مِرْفَقَهُ الْأَيْمَنَ عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى وَقَبَضَ بِنَتْنَيْنِ وَحَلَقَ حَلَقَةً» وَرَأَيْتُهُ يَقُولُ: هَكَذَا وَحَلَقَ بِشَرِّ الْأَيْهَامِ وَالْوُسْطَى وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ.

Dari Wa'il bin Hujr dia berkata: “Sesungguhnya saya melihat bagaimana salat Rasulullah,Kemudian beliau duduk, yaitu menduduki kaki kirinya dan meletakkan tangan kiri di atas paha kirinya sambil merenggangkan siku yang kanan terhadap paha sebelah kanan dan menggenggam kedua jari (kelingking dan manis) dan membentuk suatu lingkaran. Aku melihat beliau melakukan seperti ini Bisyr membentuk lingkaran dengan ibu jari dan jari tengah serta menunjuk dengan jari telunjuk” (HR. Abu Dawud).²¹

(j). Membaca doa tasyahud akhir

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " لَا تَقُولُوا: السَّلَامُ عَلَى اللَّهِ، فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ، وَلَكِنْ إِذَا جَلَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ: التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ، وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، فَإِنَّكُمْ إِذَا قُلْتُمْ ذَلِكَ أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ صَالِحٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ - أَوْ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ - أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ

²¹Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'ab, *Sunan Abu Dawud*, juz 1, hlm. 193.

مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، ثُمَّ لِيَتَّخِيزَ أَحَدُكُمْ مِنَ الدُّعَاءِ أَعْجَبَهُ إِلَيْهِ
فِيَدْعُو بِهِ "

Rasulullah bersabda: "Janganlah kalian mengatakan "*Al-salāmu 'alā Allāh*, karena Allah adalah dzat sumber keselamatan, akan tetapi jika salah seorang dari kalian duduk hendaklah mengucapkan: "*Al-tahiyyātu li Allāh wa al-ṣalawātu wa al-ṭayyibāt, al-salāmu 'alaika ayyuha al-nabiyyu warahmatullāhi wa barakātuh al-salāmu 'alainā wa 'alā ibādillāhi al-ṣalihīn* (Segala kesejahteraan milik Allah semata, begitupun segala kasih-sayang dan hal-hal yang baik, selamat sejahtera kiranya terlimpah kepadamu wahai Nabi, begitupun rahmat Allah serta berkah-berkah-nya. Selamat sejahtera terlimpah pula atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang Shalih) " apabila kalian mengucapkan seperti ini, maka kalian dapat mencapai semua hamba yang Shalih baik yang di langit maupun yang di bumi, -atau sabdanya- di antara langit dan bumi. " "*Asyhadu an lā Ilāha Illā Allāh Wa Asyhadu Anna Muhammad 'Abduhū Wa Rasūluhu*. (Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu adalah hamba dan utusan-Nya) ," kemudian hendaklah salah seorang dari kalian memilih doa yang menarik hatinya dan berdoa dengan doa itu" (HR. Abu Dawud).²²

- (k). Membaca shalawat kepada Nabi pada tasyahud akhir

²²Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'ab, *Sunan Abu Dawud*, juz 1, hlm. 254

عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: قُلْنَا - أَوْ قَالُوا - يَا رَسُولَ اللَّهِ،
 أَمَرْتَنَا أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ، وَأَنْ نُسَلِّمَ عَلَيْكَ، فَأَمَّا السَّلَامُ، فَقَدْ
 عَرَفْنَاهُ، فَكَيْفَ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ، قَالَ: " قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
 مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى
 مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
 مَجِيدٌ "،

Dari Ka'b bin 'Ujrah dia berkata: kami bertanya: "Wahai Rasulullah, Anda memerintahkan kami untuk bershalawat dan salam kepada anda, kami telah mengetahui tentang salam, lalu bagaimana cara kami bershalawat kepada anda?" beliau bersabda: "Ucapkanlah: *'Allāhumma Ṣalli 'Alā Muḥammadin Wa 'alā Āli Muḥammad, Kamā Ṣallaita 'Alā Ibrāhīm. Wabarik 'Alā Muḥammad Wa'alā Āli Muḥammad, Kamā Barakta 'Alā Ibrāhīm Fil 'Ālamīn Innaka Ḥamīdun Majīd* (Ya Allah, curahkanlah kesejahteraan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau curahkan kepada keluarga Ibrahim. Ya Allah, curahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau curahkan keberkahan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji Lagi Maha Agung)" (HR. Abu Dawud).²³

(l). Membaca salam yang pertama

²³Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'ab, *Sunan Abu Dawud*, juz 1, hlm. 257.

كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ، حَتَّى يُرَى بَيَاضُ خَدِّهِ:
«السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ»

Nabi biasa memberi salam ke arah kanan dan ke arah kiri sehingga terlihat putih pipi beliau (beliau mengucapkan): " *Assalāmu 'alaikum wa rahmatullāh, Assalāmu 'alaikum wa rahmatullāh* (semoga keselamatan dan rahmat Allah tetap atas kalian, semoga keselamatan dan rahmat Allah tetap atas kalian)" (HR. Abu Dawud)²⁴

(m). Tertib

Tertib yaitu berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.²⁵

g. Langkah-langkah metode demonstrasi dalam pembelajaran salat

Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI sebagaimana dalam pokok bahasan salat wajib mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode demonstrasi sebagai berikut:

1). Perencanaan/Persiapan

²⁴Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'ab, *Sunan Abu Dawud*, juz 1, hlm. 261.

²⁵Muh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, hlm. 52.

Pada tahapan perencanaan ini meliputi:

a) Penentuan Tujuan Demonstrasi

Dalam perencanaan/persiapan ini, siswa diharapkan terampil melaksanakan gerakan-gerakan shalat, melafalkan bacaannya dan mampu menyetarakan antara gerakan dengan bacaan shalat serta terbiasa melaksanakannya.

b) Penentuan Langkah-langkah Pokok Demonstrasi

Setelah penentuan tujuan Demonstrasi sudah jelas, langkah selanjutnya yaitu penentuan langkah-langkah pokok Demonstrasi. Misalnya gerakan dan bacaan shalat.

Gerakan shalat dengan mempraktekkan gerakan shalat dengan benar dan luwes : berdiri, tegak, takbir, bersedekap, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahiyat awal, duduk tahiyat akhir dan salam.

Bacaan shalat dengan menghafal dan melatih bacaan shalat sehingga fasih, yaitu bacaan shalat pada waktu : takbir, rukuk,

i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahiyat awal, duduk tahiyat akhir dan salam.

Keserasian antara gerakan dan bacaan salat yaitu latihan menserasikan antara gerakan salat dengan bacaannya.

c) Persiapan Alat dan Bahan yang Diperlukan

Dalam persiapan praktek shalat ini seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat/bahan yang akan digunakan dalam Demonstrasi. Misalnya: mukena, sajadah, dan tempat untuk Demonstrasi.

2). Pelaksanaan demonstrasi

Selama pelaksanaan Demonstrasi, yang dilakukan guru adalah:

- a) Mengusahakan agar demonstrasi dapat diikuti dan diamati oleh seluruh kelas.
- b) Menumbuhkan sikap kritis pada siswa, sehingga terdapat tanya jawab dan diskusi tentang masalah yang didemonstrasikan.
- c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba, sehingga siswa merasa yakin tentang kebenaran suatu proses.

- 3). Membuat penilaian dari kegiatan siswa dalam Demonstrasi tersebut.

Contoh instrumen tes praktik salat

Komponen : Output Pembelajaran Fiqih

Sub Komponen : Hasil Belajar Psikomotor

Tes ini sepenuhnya digunakan untuk keperluan penelitian, artinya tidak akan mempengaruhi penilaian dari guru mata pelajaran.

Anda diminta untuk mempraktikkan gerakan salat beserta bacaannya.

No.	Gerakan dan Bacaan	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Berdiri tegak+Niat						
2	Takbir						
3	Bersedekap+ Al-Fatihah+						
4	Surat Pendek						
5	Rukuk						
6	I'tidal						
7	Sujud						
8	Duduk diantara dua sujud						
9	Duduk tahiyat awal						
10	Duduk tahiyat akhir dan salam						
Jumlah							

Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan sikap yang dinilai
------	-------------------------------

5	Suara lantang, bacaan benar, panjang pendek benar, tidak terlihat ragu-ragu baik gerakan maupun bacaan, memperlihatkan kekhusyuan dalam salat/terlihat tenang
4	Jika sikap yang dinilai ada 4 kategori saja
3	Jika sikap yang dinilai ada 3 kategori saja
2	Jika sikap yang dinilai ada 2 kategori saja
1	Jika sikap yang dinilai ada 1 kategori saja
0	Jika sikap belum menunjukkan 5 kategori

Nilai Akhir (Hasil Belajar Psikomotor)

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}/50} \times 100$$

Setelah Demonstrasi selesai, guru hendaknya memberikan tugas kepada siswa baik secara tertulis maupun lisan, misalnya dengan memberi pertanyaan-pertanyaan siswa untuk diminta praktek salah satu gerakan salat.²⁶

2. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Sebelum membahas tentang pengertian pembelajaran fiqih, sebaiknya kita menengok pengertian dari pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau

²⁶ Mohammad Zein, Metodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995), hlm. 142.

sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.²⁷ Sedangkan menurut Mulyasa, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perilaku ke arah yang lebih baik.²⁸

Sedangkan mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.²⁹

²⁷ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 2004), hlm. 102.

²⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.100.

²⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 67.

Jadi pembelajaran fiqh adalah interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari hukum Islam.

b. Kerangka Kerja Pembelajaran Fiqh

Tujuan pembelajaran fiqh adalah menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Dari tujuan fiqh ini kita dapat merumuskan tujuan dari pembelajaran fiqh di MI, sebagaimana dirumuskan dalam buku Model KTSP MI, yaitu agar peserta didik dapat:

- 1). Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun mu'amalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2). Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain, maupun hubungannya dengan lingkungan.

Karena peserta didik masih kanak-kanak maka standar kompetensi lulusan (SKL) dari mata pelajaran Fiqh untuk MI dirumuskan agar peserta didik mampu: Mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan-minuman, khitan, qurban,

dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam.
30

Tercapainya tujuan pembelajaran Fiqih serta terpenuhinya standar kompetensi lulusan akan diperoleh jika menggunakan model, strategi, metode, dan tehnik pembelajaran dan penilaiannya yang tepat.

c. Pembelajaran salat

Salat dalam penelitian ini adalah salat fardhu. Maka maksud dari pembelajaran salat adalah pembelajaran materi salat fardhu. Hal ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas II usia SD.

d. Materi pelajaran fiqih salat di MI/SD dan kompetensinya³¹

Di bawah ini adalah ringkasan materi yang terdapat dalam buku-buku/kitab-kitab fiqih terkait dengan masalah shalat fardhu:

- 1). Pengetahuan tentang waktu-waktu shalat fardhu, yaitu waktu untuk shalat subuh, zhuhur, asar, magrib dan isya'.
- 2). Pengetahuan tentang syarat-syarat shalat, yaitu (1) kesucian tubuh, pakaian dan tempat shalat; (2)

³⁰E-Book, Lukman Zain, *Modul Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 17.

³¹ E-Book, Lukman Zain, *Modul Pembelajaran Fiqih*, Hlm. 126-127.

- mengetahui masuknya waktu shalat; (3) menghadap ke arah ka'bah; dan (4) menutup aurat
- 3). Pengetahuan tentang rukun-rukun shalat, yaitu:
 - a) Niat
 - b) Berdiri, bagi yang mampu
 - c) Takbiratul-Ihram
 - d) Membaca al-Fâtiyah
 - e) Ruku'
 - f) I'tidâl
 - g) Sujud
 - h) Duduk diantara dua sujud
 - i) Duduk tasyahud
 - j) Membaca shalawat kepada Nabi Saw.
 - k) Salam
 - l) Tartib
 - 4). Pengetahuan tentang sunnah-sunnah shalat, seperti membaca doa iftitah, membaca satu surah setelah al-Fâtiyah, bacaan ruku', bacaan i'tidal, qunut, bacaan sujud, bacaan duduk di antara dua sujud, dan sebagainya.
 - 5). Pengetahuan tentang khusu' dalam shalat.

Tidak semua materi di atas dapat diajarkan kepada siswa MI Menurut buku Model KTSP MI yang diterbitkan Departemen Agama (2007), materi yang perlu diajarkan dan kompetensi yang diharapkan dari siswa MI berkaitan dengan fiqh shalat adalah:

Kompetensi Dasar : (1). Siswa mampu menyebutkan macam-macam shalat fardhu; (2). Siswa mampu menirukan gerakan shalat fardhu; (3). Siswa mampu menghafal bacaan shalat fardhu.

Kelas / Semester : I (satu) / II (dua)

Semua kompetensi yang telah disebutkan di atas adalah tujuan jangka pendek. Jangan sampai Anda lupa bahwa semua itu adalah *wasilah*/jalan agar anak didik Anda menjadi manusia yang bertaqwa.

Tujuan akhir dari pembelajaran shalat adalah tujuan shalat itu sendiri³², yaitu:

- 1). Mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah, sebagaimana firman Allah dalam surat Thaha ayat 14 berikut ini:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

"Sesungguhnya aku adalah Allah. Tidak ada tuhan selain Aku. Beribadahlah kepadaku dan tegakkan salat untuk mengingatku" (Q.S. Thaha/20 :14)

- 2). Memiliki jiwa yang tenang dan seimbang, sebagaimana firman Allah berikut ini:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah (shalat). Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S. Al-Ra'd/13: 28).

- 3). Memiliki kemampuan untuk tidak terjerumus ke dalam perbuatan keji dan munkar. Sebagaimana firman Allah:

³² E-Book, Lukman Zain, *Modul Pembelajaran Fiqih*, Hlm. 127.

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ



"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS al-Ankabût/29: 45).

Tujuan akhir dari penyampaian materi salat sebagaimana disebutkan dalam tiga ayat di atas, jangan sampai seorang pendidik lupa. Hal ini perlu kita ingat karena seringkali seorang guru mengajari siswa untuk salat tetapi dengan cara memaksa, sehingga menyebabkan siswa merasa terpaksa dan marah pada Allah karena tidak ada penghayatan pada materi salat itu sendiri.

3. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, yang merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk

memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar atau prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar.

Hasil merupakan usaha yang diwujudkan dengan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.³³ Sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya sendiri.³⁴

Ada pula yang mendefinisikan: “belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut aspek organisme dan tingkah laku pribadi

³³Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 700.

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), hlm. 2.

seseorang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁵

Menurut Sholeh Abdul Azis dan Dr. Abdul Azis Madjid: Belajar adalah Proses perubahan dalam pemikiran siswa yang dihasilkan atas pengalaman terdahulu, kemudian terjadi perubahan baru.³⁶

Nana Sudjana memberikan pengertian, bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang berupa pengetahuan, pengalaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan dan aspek-aspek lain yang merupakan hasil dari belajar.³⁷

Ernest R. Hilgrad dan Gordon H. Bower dalam bukunya *Theories Of Learning* mendefinisikan belajar adalah; "*Learning is process by wich an activity*

³⁵Sardiman AM., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 23.

³⁶ Sholeh Abdul Azis, Dr. Abdul Azis Madjid, *At-Tarbiyah Wa Turuqut Tadris*, (Darul Ma'arif, t.th.), hlm. 169

³⁷ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2000), hlm. 5

*originates or is changed through reacting to an encountered situation, provided that characteristic of the basic of native response tendencies naturation or temporary states of the organism”(eg. Fatigue, drugs, etc).*³⁸

(Belajar adalah Proses berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalaman secara berulang-ulang dalam situasi di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon bawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya: kelelahan pengaruh obat dan lain sebagainya).

Selanjutnya ada yang mendefinisikan: “belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut aspek

³⁸ Ernest R. Hilgard dan Gordon H. Bower, *Theories of learning*, (New York: Meridity Publishing Company, 2001), P.2.

organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁹

Menurut Benjamin S. Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut A.J. Romiszowski sebagaimana dikutip oleh Mulyono Abdurrohman menegaskan bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*).

b. Fungsi belajar

Sebelum lebih jauh membahas fungsi dari prestasi belajar, maka lebih baik mengetahui makna dari kata prestasi.

³⁹ Sardiman AM., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 23.

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran.⁴⁰

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing⁴¹. Prestasi belajar (*achievement*) semakin terasa penting untuk dibahas, karena mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain :

- 1). Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2). Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai “tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum manusia”.
- 3). Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan

⁴⁰ E-book Zainal Arifin , *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2012), Cet. II, hlm. 15

⁴¹ E-book Zainal Arifin , *Evaluasi Pembelajaran* hlm. 15.

- teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4). Prestasi belajar sebagai indikator interen dan eksteren dari suatu institusi pendidikan. Indikator interen dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik. Indikator eksteren dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 - 5). Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran.

Dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar di atas, maka betapa pentingnya Anda harus mengetahui dan memahami prestasi belajar peserta didik, baik secara perorangan maupun secara kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam mata pelajaran tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan (Madrasah). Di samping itu, prestasi belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi Anda dalam

melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dapat menentukan apakah perlu melakukan diagnosis, penempatan, atau bimbingan terhadap peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cronbach bahwa kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain “sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan diagnostik, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk keperluan penempatan atau penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah”.

c. Laporan Prestasi Mata Pelajaran

Dalam dokumen kurikulum berbasis kompetensi, Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas menjelaskan “laporan kemajuan siswa dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu laporan prestasi dalam mata pelajaran dan laporan pencapaian”.

Laporan prestasi mata pelajaran berisi informasi tentang pencapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pada masa lalu, prestasi belajar peserta didik dalam setiap mata pelajaran dilaporkan dalam bentuk angka. Bagi peserta didik dan orang tua, angka ini kurang memberi informasi tentang kompetensi dasar dan pengetahuan apa yang telah dimiliki peserta didik, sehingga sulit menentukan jenis bantuan apa yang harus diberikan kepada peserta

didik agar mereka menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Laporan prestasi belajar hendaknya menyajikan prestasi belajar peserta didik dalam menguasai kompetensi mata pelajaran tertentu dan tingkat penguasaannya. Sebaliknya, orang tua dapat membaca catatan guru tentang pencapaian kompetensi tertentu sebagai masukan kepada peserta didik dan orang tua untuk membantu meningkatkan kinerjanya.

⁴²

Format Laporan Prestasi Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran

No	Kemampuan Dasar	Nilai						Deskripsi Pencapaian
		A	B	C	D	E	F	
1.								
2.								
3.								
<p>Catatan Kompetensi (contoh) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menunjukkan kemahiran di dalam tetapi memerlukan bantuan dalam hal 2. Secara umum peserta didik telah berhasil menguasai dari kompetensi. 								

d. Hasil belajar fiqh

Secara sederhana hasil belajar fiqh adalah penguasaan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran fiqh yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

⁴²E-book Zainal Arifin , *Evaluasi Pembelajaran* hlm. 115.

- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar fiqih

Dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar tersebut ada dalam jaringan rekayasa pedagogis guru. Dengan tindakan pembuatan persiapan mengajar, pelaksanaan belajar mengajar maka guru menguatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya dilihat dari segi emansipasi kemandirian siswa, motivasi belajar semakin meningkat pada tercapainya hasil belajar. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.⁴³

- f. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1). Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Kondisi jasmani sangat berpengaruh terhadap minat-minat siswa untuk belajar.⁴⁴ Aspek rohani atau psikis siswa yang menyangkut kondisi kesehatan psikis,

⁴³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.

⁴⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 98

kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Untuk kelancaran belajar bukan hanya dituntut kesehatan jasmani dan tetapi juga kesehatan rohani. Seorang yang sehat rohani adalah terbebas dari tekanan-tekanan batin yang mendalam, gangguangangguan perasaan, kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu, frustrasi, konflik-konflik psikis. Kondisi rohani juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan keberhasilan dalam belajar.⁴⁵

2). Kondisi lingkungan siswa

Hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial – psikologis yang ada pada lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 162

Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat hasil belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

3). Ciri-ciri Hasil Belajar Fiqih Siswa

Evaluasi hasil belajar memiliki ciri-ciri khas yang berbeda dengan bidang kegiatan yang lain. Diantara ciri-ciri yang dimiliki oleh evaluasi hasil belajar termasuk dalam pembelajaran fiqih adalah sebagaimana dikemukakan pada uraian berikut ini :

- a) Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu, pengukurannya dilakukan secara tidak langsung. Seorang pendidik (guru atau dosen) yang ingin menentukan manakah diantara peserta didik (murid atau mahasiswa) yang tergolong lebih pandai dibanding peserta didik yang lain, maka yang diukur dan dicari adalah indikator atau “hal-hal yang merupakan pertanda“ bahwa seseorang dapat disebut sebagai orang yang pandai.

- b) Pengukuran dilakukan dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif atau lebih sering menggunakan simbol-simbol angka. Bagi peserta didik pada Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Umum, digunakan nilai standar berskala sepuluh, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai 10.
- c) Kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya menggunakan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap.
- d) Prestasi belajar yang dicapai oleh para peserta didik dari waktu ke waktu adalah bersifat relatif, dalam arti; bahwa hasil evaluasi terhadap keberhasilan belajar peserta didik itu pada umumnya tidak selalu menunjukkan kesamaan atau kejegan.
- e) Dalam kegiatan evaluasi hasil belajar, sulit untuk dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran (*error*). Seperti diketahui, dalam usaha untuk menilai hasil belajar peserta didik (murid, siswa, dan mahasiswa), Pendidik (guru dan dosen) mengadakan pengukuran terhadap peserta didik dengan menggunakan alat pengukur tes atau ujian, baik ujian tertulis maupun ujian lisan.⁴⁶

Pengukuran dilakukan dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik dan

⁴⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 33-38

dalam kegiatan evaluasi hasil belajar sulit untuk dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran.

4). Penilaian dan Alat Pengukuran Hasil Belajar Fiqih

Salah satu langkah yang ditempuh guru dalam mengadakan penilaian ialah menetapkan apa yang menjadi sasaran atau objek dan jenis alat penilaian. Hal ini penting diketahui agar memudahkan guru dalam menyusun alat evaluasinya.

Pokok bahasan ini akan dibahas satu persatu. Pertama, sasaran penilaian penting diketahui agar memudahkan guru dalam menyusun alat evaluasinya. Pada umumnya ada tiga sasaran pokok penilaian, yakni:

- a) Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian, ketrampilan siswa sebagai akibat dari proses mengajar dan belajar.
- b) Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar.
- c) Segi yang menyangkut proses mengajar dan belajar itu sendiri. Proses mengajar dan belajar perlu diadakan penilaian secara objektif dari guru, sebab baik tidaknya proses mengajar dan belajar akan

menentukan baik tidaknya hasil yang dicapai siswa.⁴⁷

Ketiga pokok sasaran pokok tersebut harus dievaluasi secara menyeluruh, artinya jangan hanya menilai segi penguasaan materi semata-mata, tetapi juga harus menilai segi perubahan tingkah laku dan proses mengajar itu sendiri secara adil. Dengan menetapkan sasaran tersebut maka seorang guru akan mudah menetapkan alat evaluasi. Kedua, setelah sasaran ditetapkan maka langkah kedua bagi guru adalah menetapkan alat penilaian yang paling tepat untuk menilai sasaran tersebut. Pada umumnya alat evaluasi dibedakan menjadi dua jenis, yakni:

a) Tes

Tes yang ada sudah distandarisasi, artinya tes tersebut telah mengalami proses validasi (ketepatan) dan reliabilitas untuk suatu tujuan tertentu dan untuk sekelompok siswa. Tes ini terdiri dari tiga bentuk, yakni:

- (1). Tes lisan
- (2). Tes tulisan
- (3). Tes tindakan

Jenis ini biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan, misalnya aspek pengetahuan,

⁴⁷Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 112.

kecakapan, ketrampilan dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan guru.

- b) Non tes
Untuk menilai aspek tingkah laku, jenis non tes lebih sesuai digunakan sebagai alat evaluasi. Seperti menilai aspek sikap, minat, perhatian, dan karakteristik.
- c) Observasi
Yang dimaksud observasi adalah pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu.
- d) Wawancara
Yang dimaksud wawancara ialah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai.
- e) Studi kasus
Mempelajari individu dalam periode tertentu secara terus menerus untuk melihat perkembangan. Misalnya untuk melihat sikap siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru selama satu semester.
- f) *Rating Scale* (skala penilaian)
Rating scale, merupakan satu alat penilaian yang menggunakan skala yang telah disusun dari ujung yang negatif sampai kepada ujung yang positif.
- g) *Check list*
Hampir menyerupai *rating scale*, hanya pada *check list* tidak perlu disusun kriteria cukup, dengan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang akan minta dari yang dievaluasi
- h) *Inventory*

Daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban diantara setuju, kurang setuju, atau tidak setuju.⁴⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes tindakan dan observasi sebagai alat penilaian materi salat pada mapel fiqh.

B. Kajian Pustaka

Dalam pembahasan ini akan dideskripsikan tentang permasalahan yang penulis teliti dengan peneliti terdahulu yang relevan.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dalam menunjang penelitian ini adalah:

1. Dian Amalia (2010)

⁴⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 113-115.

- a. Judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Salat Melalui Metode Demonstrasi Dan Drill Bagi Siswa RA Muslimat NU Ngrajek 2 Mungkid Magelang.
- b. Masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan keterampilan ibadah Salat bagi siswa RA Muslimat NU Ngrajek 2 Mungkid Magelang Tahun ajaran 2010/2011 ?.
- c. Kesimpulan: Penggunaan metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan keterampilan ibadah salat siswa. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mempraktekkan salat, dalam kegiatan itu tampak siswa dapat menyerasikan antara bacaan dengan gerakan salatnya. Peningkatan keterampilan siswa itu ditandai dengan adanya peningkatan nilai praktek ibadah salat yaitu meningkat dari siklus I (77,78%), siklus II (83,33%) dan siklus III (88,89%). Dan secara klasikal ketuntasan belajar dan peningkatan pembelajaran ibadah salat telah tercapai.⁴⁹

2. Bukhori Muslim (2011)

- a. Judul: Peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran materi pokok saalat maktubah dengan

⁴⁹E-Book, Ulfah Kusniah, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Salat Melalui Metode Demonstrasi Dan Drill Bagi Siswa RA Muslimat NU Ngrajek 2 Mungkid Magelang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hlm. 57.

metode demonstrasi pada kelas III MI Muhammadiyah 01 Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2010/2011.

- b. Masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah Bagaimana penerapan metode Demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi salat maktubah pada siswa Kelas III MI Muhammadiyah 01 Rowosari Tahun Pelajaran 2010/2011? dan apakah metode Demonstrasi bisa meningkatkan keaktifan dalam hasil belajar materi salat maktubah bagi siswa Kelas III MI Muhammadiyah 01 Rowosari Tahun Pelajaran 2010/2011?.
- c. Kesimpulan: Hasil belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah 01 Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi kuis pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan salat maktubah dari simpulan data yang didapatkan yaitu: Pada Pra Siklus ketuntasan mencapai 26% siswa. Rata-rata kelas mencapai 20,2. Pada Siklus I dicapai prosentase ketuntasan sebesar 57,9%. Rata-rata kelas mencapai 60,5. Pada Siklus II dicapai prosentase ketuntasan belajar sebesar 89,4%. Rata-rata kelas mencapai 72,4. Pada Siklus III dicapai ketuntasan belajar sebesar 94,7%. Rata-rata kelas mencapai 81,6. Prosentase di dapat dari nilai siswa yang telah memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yaitu 60 untuk mata pelajaran Fiqih. Nilai ketuntasan hasil belajar siswa sebagai indikator tingkat

pencapaian hasil belajar siswa. Nilai individual siswa juga semakin meningkat.⁵⁰

3. Ristiana (2014)
 - a. Judul: Upaya meningkatkan ketrampilan salat melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih siswa kelas II SDN 2 Sucenjuru Tengah Tahun Ajaran 2013/2014.
 - b. Masalah yang dibahas: bagaimana ketrampilan salat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucenjuru Tengah sebelum menggunakan metode demonstrasi? dan bagaimana penerapan model pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas II SDN II Sucenjuru Tengah Tahun Ajaran 2013/2014.
 - c. Kesimpulan: kesimpulan metode demonstrasi efektif digunakan untuk meningkatkan ketrampilan salat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucenjuru Tengah Purworejo. Hal ini dapat diketahui bahwa prestasi siswa mengalami peningkatan nilai dan

⁵⁰E-Book, Bukhori Muslim, *Peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran materi pokok salat maktubah dengan metode demonstrasi pada kelas III MI Muhammadiyah 01 Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2010/2011*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hlm. 62.

kemampuan siswa mempraktekkan gerakan dan bacaan salat siswa kelas II SD Negeri 2 Sucenjuru Tengah Purworejo terlihat senang, perhatian, ketertarikan antusias dan rasa ingin tahu tentang gerakan dan bacaan salat secara benar.⁵¹

Tabel 1. Perbedaan Penelitian Sekarang dan Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	
			X	Y
1.	Muhammad Fathul Yazid (2016)	PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH MATERI SALAT DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS II SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016	Hasil Belajar Siswa Materi Salat	Metode Demonstrasi
2.	Dian Amalia (2010)	Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Salat Melalui Metode Demonstrasi Dan Drill Bagi Siswa RA Muslimat NU Ngrajek 2 Mungkid	Keterampilan Ibadah Salat	Metode Demonstrasi Dan Drill

⁵¹E-Book, Ristiana, *Upaya meningkatkan ketrampilan salat melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh siswa kelas II SDN 2 Sucenjuru tengah Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 72.

		Magelang.		
3.	Bukhori Muslim (2011)	Peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran materi pokok salat maktubah dengan metode demonstrasi pada kelas III MI Muhammadiyah 01 Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2010/2011	Prestasi belajar siswa pembelajaran materi pokok salat maktubah	Metode demonstrasi
4.	Eva Syarifah Nurhayati	Upaya meningkatkan ketrampilan salat melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh siswa kelas II SDN 2 Sucenjuru tengah Tahun Ajaran 2013/2014.	Ketrampilan salat mata pelajaran fiqh	metode demonstrasi

Berdasarkan judul skripsi diatas tidak ada kesamaan dengan judul penelitian yang penulis kemukakan baik tempat maupun kelas yang diteliti. Tetapi hasil penelitian diatas

dianggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan karena menggunakan metode yang sama yaitu metode demonstrasi.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini dapat dirumuskan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi salat kelas II SD Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan

Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukakan oleh peserta didik.¹

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiraatmadja, Penelitian Tindakan Kelas, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakantindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

Fungsi PTK itu sendiri adalah untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam

¹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), cet.5, hlm. 3- 4.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4,hlm. 158.

melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.³

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Adapun pertimbangan dari peneliti memilih 2 siklus adalah karena waktu yang tersedia untuk mata pelajaran PAI sangat sedikit dan panjangnya pokok bahasan dalam materi salat, materi salat ini juga perlu penyampaian yang deskriptif sehingga materi benar-benar dipahami oleh siswa.

Sebelum melakukan melaksanakan penelitian tindakan peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah, tujuan, dan hipotesis tindakan. Untuk menguji hipotesis tindakan tersebut peneliti perlu menyusun rencana tindakan yang mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Kemudian peneliti menyiapkan segala perangkat pembelajaran seperti materi pembelajaran, rencana pembelajaran, dan menyiapkan instrumen penelitian berupa soal tes dan lembar pengamatan. Pada tahap ini peneliti juga memperhitungkan segala kendala.

B. Lokasi, waktu dan subyek penelitian

³ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9.

1. Lokasi PTK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, tepatnya di Jl. Durian selatan I/6 Banyumanik Semarang. Alasan akademik peneliti memilih lokasi PTK ini karena peneliti lebih mudah meneliti di sekolah tempat peneliti bertugas/bekerja. SD Islam Hidayatullah merupakan salah satu dari sekian banyak Sekolah Dasar yang semi madrasah atau boleh dikatakan semi pesantren karena disamping mata pelajaran umum pelajaran agama Islam juga diajarkan di unit ini seperti Fikih, Aqidah, SKI, dan BAQ (baca Al-Qur'an) disamping itu kegiatan pembelajaran di Kampus ini berakhir pukul 14.15 WIB. Tidak hanya berprestasi di tingkat kecamatan, SD Islam yang dibawah yayasan Abul Yatama ini juga meraih hasil akreditasi sangat memuaskan yaitu nilai A peringkat ke-2 se-Jawa Tengah. Murid atau rombongan belajar di SD Islam Hidayatullah ini tergolong banyak karena tiap kelasnya berjumlah kurang lebih 35 anak yang terbagi 4 kelas pada tiap jenjangnya. Siswa SD Islam Hidayatullah juga diwajibkan mengikuti

kegiatan salat berjamaah zuhur dan makan siang karena pembelajaran diakhiri pada jam 14.15 WIB.

2. Waktu Penelitian

Penelitian PTK ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016 yang berlangsung pada bulan Januari sampai dengan Juni 2016.

3. Subjek Penelitian dan Karakteristiknya

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas kelas III C SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang yang berjumlah 36 siswa.

Alasan peneliti memilih kelas II C sebagai subyek penelitian, karena subyek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya yakni ada yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

C. Kolaborator Penelitian

Tim kerja/kolaborator dalam penelitian ini terdiri dari satu guru mitra untuk memastikan bisa membantu melakukan pengamatan, pencatatan, dan mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tindakan.

Seorang kolaborator penelitian ini adalah :

Nama : Willys Dul Zubaedi, S.Ag.
TTL : Kendal, 02-05-1969
Alamat : Rt:05/05, Gedawang Banyumanik
Jabatan : Guru PAI
Unit Kerja : SD
Lama Mengajar : 22 Tahun
Status Kepegawaian : Tetap
NIC : B.588.0795.037

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Tindakan Penelitian
 - 1). Meminta ijin kepala sekolah.
 - 2). Melakukan Observasi.
 - 3). Merumuskan masalah.
- b. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1). Merumuskan rancangan tindakan penelitian.
 - 2). Menyiapkan rancangan pembelajaran.
 - 3). Mendiskusikan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan mitra penelitian.
 - 4). Menyiapkan media pembelajaran gambar dan berita dari surat kabar.
 - 5). Menyusun rancangan pengolahan data berupa kuantitatif.
2. Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan disini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang dan disepakati dengan mitra kerja penelitian untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran PAI kelas II C di SD Islam Hidayatullah Semarang. Pelaksanaan tindakan penelitian direncanakan terdiri dari beberapa siklus tindakan dan tiap siklus akan dilakukan refleksi guna menentukan tindakan untuk siklus berikutnya. Berakhirnya siklus tindakan apabila dalam refleksi akhir diperoleh indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

3. Observasi/Evaluasi.

Observasi merupakan prosedur ke-3 dalam menjalan penelitian. Observasi dilakukan terhadap interaksi-interaksi misal interaksi antara siswa dengan materi pelajaran, interaksi antar siswa, interaksi antara siswa dengan guru.

Oleh sebab itu, uraian secara jelas tindakan yang dilakukan tertuju pada interaksi yang mana saja, bagaimana melakukan observasi, seberapa sering observasi itu dilakukan, dan apa tujuan observasi tersebut. Observasi yang utuh akan mencerminkan proses tindakan yang berlangsung. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, observasi sering dilengkapi dengan perekaman proses dengan tape recorder, foto atau video proses tindakan. Evaluasi biasanya dilakukan untuk mengukur obyek produk, misalnya kualitas proses pembelajaran, sikap siswa, kompetensi praktikal, atau tanggapan siswa.⁴

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta

⁴E-book, Tim Penyusun Buku Pedoman PTK PPG LPTK IAIN Walisongo Semarang, hlm. 14.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, cetakan ke XVII, (Yogyakarta:Andi Offset, 1987), hlm. 136.

pelatihan. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁶

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif, peneliti selain mengamati juga ikut serta dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a). Observasi pembelajaran PAI.
- b). Interview (Wawancara)

Metode Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁷

Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.⁸

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm, 220.

⁷ S. Nasution, *Metodologi Research, Penelitian Ilmiah*, Cet. XI, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 113.

⁸ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan metode lain karena peneliti mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada:

- (1). Wawancara dengan kepala sekolah Ratna Arumsari S.S di ruang kepala sekolah tanggal 15 Februari 2016 tentang sejarah singkat berdirinya SD Islam Hidayatullah, visi misi, tujuan sekolah, letak geografis, struktur organisasi.
- (2). Wawancara dengan Guru PAI kelas II tanggal 15 Februari 2016 tentang keadaan materi PAI terutama materi salat.
- (3). Wawancara dengan Wali Murid kelas II C tentang pembelajaran PAI selama ini.

c). Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Studi dokumen digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview dan observasi.

Adapun penggunaan metode ini untuk mendapatkan data tentang keadaan SD Islam Hidayatullah Semarang secara umum, baik menyangkut fasilitas, visi dan misi, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru PAI, dan siswa.

Dokumen yang diamati antara lain:

- (4). Dokumentasi visi, misi, tujuan dan sarpras, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, karyawan, dan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. IX, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 82.

siswa, sarpras, pada tanggal 15 Februari 2016.

- (5). Data nama-nama siswa kelas II C, daftar nilai/hasil belajar siswa kelas II selama satu semester pada tanggal 15 Februari 2016.

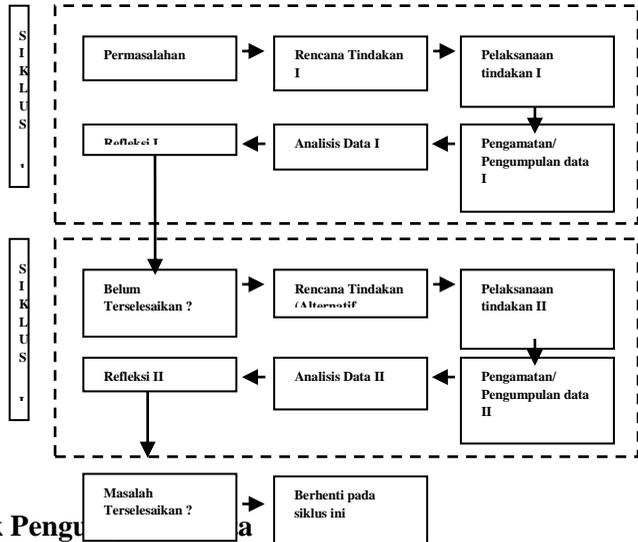
4. Refleksi.

Hasil observasi dan evaluasi selanjutnya direfleksi tingkat ketercapaiannya baik yang terkait dengan proses maupun terhadap hasil tindakan. Refleksi ini bertujuan untuk memformulasikan kekuatan-kekuatan yang ditemukan, kelemahan-kelemahan dan atau hambatan-hambatan yang mengganjal upaya dalam pencapaian tujuan secara optimal, dan respon siswa. Refleksi ini harus dijelaskan secara rinci. Tujuannya adalah untuk melakukan adaptasi terhadap strategi/pendekatan/metode atau model pembelajaran yang diterapkan, lebih memantapkan perencanaan, dan langkah-langkah tindakan yang lebih spesifik dalam rangka pelaksanaan tindakan selanjutnya.¹⁰

¹⁰E-book, Tim Penyusun Buku Pedoman PTK PPG LPTK IAIN Walisongo Semarang, hlm. 14.

Bila digambarkan dalam bentuk bagan daur pelaksanaan PTK dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Bagan Daer Pelaksanaan PTK



E. Teknik Pengu

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti. Apabila data yang diperlukan adalah kompetensi praktikal siswa di laboratorium, maka teknik pengambilan datanya adalah observasi. Apabila data yang akan dikumpulkan adalah hasil belajar kognitif, maka teknik pengumpulannya adalah tes lisan atau tes tertulis, portofolio, atau asesmen otentik. Yang kedua inilah yang dipakai oleh peneliti saat

ini. Apabila data yang akan dikumpulkan adalah respon siswa, maka tekniknya adalah angket atau wawancara, dan seterusnya.¹¹

Data adalah segala fakta dan angka yang ada dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi guna mendapatkan jawaban dari proses penelitian yang telah direncanakan dan ditetapkan tujuan penelitian sebelumnya. Data yang baik diperoleh selama penelitian berlangsung.¹²

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.¹³

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Sumber data untuk memperoleh data diatas adalah :

1. Hasil observasi dan catatan lapangan selama penelitian.
2. Skor tes dari pokok bahasan sebelum dilakukan tindakan PTK.
3. Skor tes dari pokok bahasan setelah dilakukan tindakan PTK dalam siklus 1 dan siklus 2.

¹¹ E-book, Tim Penyusun Buku Pedoman PTK PPG LPTK IAIN Walisongo Semarang, hlm. 14.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 46.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hal.136.

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah seperangkat pernyataan atau tugas yang diberikan pada siswa untuk memperoleh informasi tentang kemampuan penguasaan atau aspek-aspek lain yang sejenis berdasarkan ketentuan yang benar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis yang terdiri dari Pre Tes dengan 10 soal dalam bentuk soal pilihan ganda dan pilihan benar atau salah serta tes lisan. Pada akhir penelitian diadakan Post tes untuk mengetahui pencapaian indikator keberhasilan penelitian dengan memberikan pilihan ganda dan pilihan benar atau salah sebanyak 10 butir.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan pengamatan baik perilaku maupun situasi dan kondisi tertentu dari obyek yang sedang diteliti. Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk :

- a). Memperoleh data proses pelaksanaan pembelajaran tanpa menerapkan Metode Demonstrasi.

- b). Memperoleh data proses pembelajaran dengan menerapkan Metode Demonstrasi.
- c). Memperoleh data aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Metode Demonstrasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa tulisan, gambar, atau video. Data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi ini berupa daftar nama siswa kelas II C, daftar nilai siswa kelas II C, dan foto/video saat pembelajaran Fikih materi pokok salat kelas II C SD Islam Hidayatullah.

F. Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis kuantitatif, selanjutnya dikonsultasikan pada pedoman konversi sesuai dengan interval yang ditentukan.

data hasil belajar, pedoman konversinya adalah sebagai berikut:

Interval Kualifikasi.

00,0 – 39,9 adalah Sangat kurang

40,0 – 54,9 adalah Kurang

55,0 – 69,9 adalah Cukup

70,0 – 84,5 adalah Baik

85,0 – 100 adalah Sangat baik

Teknik Analisis data yang digunakan untuk data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dengan berdasarkan rumus-rumus sebagai berikut.

1. Menurut Naniek Wardani, untuk menentukan nilai akhir belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \text{ (Skala 0-100)}$$

N = nilai akhir

Sp = skor perolehan

Sm = skor maksimal

2. Menurut Sudjana, untuk menentukan nilai rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah nilai semua siswa

N = jumlah siswa

3. Menurut Zaenal Aqib dkk., untuk menentukan tuntas belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100 \text{ (skala 0-100)}$$

\bar{X} = Tuntas belajar belajar klasikal

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah siswa

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Ditetapkan KKM mata pelajaran Fikih di SD Islam Hidayatullah Semarang adalah 70. Maka bila dampak PTK melampaui KKM 70 berarti terbukti ada peningkatan hasil belajar.

H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian sangat terkait dengan obyek penelitian, utamanya obyek produk. Instrumen-instrumen tersebut antara lain: RPP setiap siklus (bila dua siklus berarti harus ada dua RPP, yaitu RPP siklus I dan RPP siklus II), lembar observasi aktifitas belajar siswa, lembar observasi guru (penerapan metode/media/pengelolaan siswa dan kelas/kelancaran), *checklist* dokumentasi yang diperlukan, seperti: daftar nilai hasil belajar, foto kegiatan belajar selama siklus tindakan berlangsung, rekaman video selama siklus tindakan berlangsung, pedoman wawancara dengan siswa (refleksi suasana belajar siswa), instrumen tes/penilaian pembelajaran, dan lain-lain yang relevan. Guru peneliti perlu menguraikan instrumen yang diperlukan sesuai dengan PTK yang akan dilakukan.¹⁴

Rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

a). Persiapan

- 1). Permintaan izin kepada Sekolah SD Islam Hidayatullah Semarang dalam rangka penelitian untuk mendapatkan gambaran awal.

¹⁴E-book, Tim Penyusun Buku Pedoman PTK PPG LPTK IAIN Walisongo Semarang, hlm. 15.

- 2). Mengidentifikasi masalah dan merumuskan judul.
 - 3). Membuat proposal penelitian.
 - 4). Menentukan objek penelitian.
 - 5). Mengadakan pengecekan terhadap objek penelitian.
 - 6). Menentukan metodologi penelitian dan teknik pengumpulan data.
 - 7). Pelaksanaan penelitian.
- b). Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran di kelas II C SD Islam Hidayatullah sesuai waktu yang sudah ditetapkan dengan urutan pembelajaran sebagai berikut :

1). Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal, guru:

- (a). Menyiapkan media dan sumber belajar.
- (b). Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (c). Mengatur dan mengontrol tempat duduk siswa, meja dibuat melingkar.
- (d). Berdoa bersama.
- (e). Mengabsen siswa.

(f). Guru memberi motivasi siswa tentang pentingnya salat lima waktu.

(g). Guru memberikan kegiatan awal dengan bertanya kepada siswa tentang materi salat yang mereka ketahui.

2). Kegiatan Inti (40 menit)

(a). Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

(1) Bersama siswa melafalkan bacaan salat secara klasikal mengikuti bacaan guru.

(2) Guru memberikan contoh bacaan salat beserta gerakannya mulai dari niat sampai tahiyyat, cukup satu rakaat.

(b).Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

(1) Memberi tugas siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara kelompok dengan gerakan salat.

(2) Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara individu.

(c). Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

(1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

(2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

3). Kegiatan Akhir (20 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

(a). Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-bacaan salat.

(b). Siswa meelaksanakan tes praktik salat.

(c). Guru mengoreksi, menilai dan menganalisa hasil evaluasi.

(d). Guru memberi tindakan lagi dengan memberikan bimbingan klasikal.

(e). Guru memberikan perbaikan bagi siswa yang nilainya dibawah KKM.

- (f). Guru memberikan pekerjaan rumah.
- (g). Guru memberi tugas untuk mengisi buku “Absensi Salat Bulanan”. Dan menganjurkan mereka mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di Masjid, Mushalla ataupun di Rumah.

c). Pengamatan

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan oleh guru pada waktu siswa menerima informasi, siswa berdiskusi, siswa mendemonstrasikan, dan siswa melaksanakan tugas tes praktik salat. Dengan hasil pengamatan tersebut nantinya akan dilanjutkan pembelajaran untuk siklus kedua.

2. Siklus Kedua

a). Persiapan

Guru menyiapkan rancangan pembelajaran, alat, dan metode pembelajaran.

b). Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran di kelas II C SD Islam Hidayatullah Semarang sesuai dengan jadwal dan waktu yang disediakan.

1). Kegiatan Awal (10 menit)

- (a). Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
- (b). Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (c). Mengatur dan mengontrol tempat duduk siswa, meja dibuat melingkar.
- (d). Berdoa bersama.
- (e). Mengabsen siswa.
- (f). Guru memberi motivasi siswa yang belum lulus KKM di siklus sebelumnya dan siswa yang belum lengkap melaksanakan salat lima waktu sesuai dengan laporan absensi salat bulanan yang sudah dibagikan.
- (g). Guru memberikan kegiatan awal dengan bertanya kepada siswa tentang materi salat yang mereka ketahui.

2). Kegiatan Inti (40 menit)

- (a). Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1). Meminta siswa melafalkan bacaan salat secara klasikal mengikuti bacaan guru.

- (2). Guru memberi kan contoh bacaan salat beserta gerakannya mulai dari niat sampai tahiyat, cukup satu rakaat.

(b). Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1). Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara kelompok, sedangkan kelompok lain mengevaluasi.
- (2). Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara individu.

(c). Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1). Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (2). Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3). Kegiatan Akhir (20 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- (a). Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-bacaan salat.
- (b). Siswa melaksanakan praktik salat.
- (c). Guru mengoreksi, menilai dan menganalisa hasil evaluasi.
- (d). Guru memberi tindakan lagi dengan memberikan bimbingan klasikal.
- (e). Guru memberikan perbaikan bagi siswa yang nilainya dibawah KKM.
- (f). Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang nilainya diatas KKM.
- (g). Guru memberikan pekerjaan rumah.
- (h). Guru memberi tugas untuk mengisi buku “Absensi Salat Bulanan”. Dan menandakan mereka mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di Masjid, Mushalla ataupun di Rumah terutama bagi anak-anak yang belum menjalankannya.

c). Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru pada waktu siswa menerima informasi, siswa berdiskusi, siswa mempresentasikan/

mendemonstrasikan hasil diskusi secara berpasangan dan siswa melaksanakan tes praktik salat. Hasilnya akan mencapai rata-rata nilai, terdiri dari siswa yang mencapai ketuntasan dan siswa yang belum tuntas yang ditunjukkan dalam bentuk prosentase.

Hasil pengamatan nantinya akan menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan metode demonstrasi pada materi salat pada pembelajaran PAI mata pelajaran Fikih menunjukkan hasil belajar siswa meningkat.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 2. Jadwal PTK

(selama 6 bulan: Januari-Juni 2016)

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu ke					
		Jan.	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pematangan dan konsultasi topik PTK	Mg. ke 3-4					
2.	penyusunan proposal PTK		Mg. ke 1-4				
3.	Penyusunan instrumen PTK			Mg. ke 1-4			
4.	Pelaksanaan siklus I				Mg. ke 1		

5.	Pelaksanaan siklus II				Mg. ke 2		
6.	Analisis Data				Mg. ke 3-4		
7.	Penyusunan laporan PTK					Mg. ke 1-3	
8.	Pendaftaran seminar Hasil PTK					Mg ke. 4	
9.	Seminar Hasil PTK						Mg. ke 1
10.	Revisi Laporan Hasil PTK						Mg. ke 2
11.	Penyerahan Laporan Hasil PTK kepada pengelola (2 jilid & soft copy)						Mg. ke 3

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Untuk mengetahui kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap pembelajaran fiqih di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. Dari hasil observasi diketahui bahwa di kelas tersebut mengalami masalah dalam proses pembelajaran dan perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Masalah yang dimaksud dalam hal ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas II SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang pada mata pelajaran fiqih materi salat. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar berupa ceramah dan penugasan serta hanya menggunakan media gambar yang ada di dalam buku paket.

Pada saat kegiatan praktik salat dzuhur berlangsung masih banyak ditemukan beberapa siswa yang belum terampil dalam gerakan salat, misalnya: posisi tangan saat takbir belum sesuai tata cara salat, ketika rukuk punggung terlihat belum lurus, gerakan sujud belum terampil karena kedua telapak tangan masih belum diletakkan ke tanah dengan maksimal, disamping itu

kedua ujung jari kaki juga belum mancat dengan sempurna dan muka belum sepenuhnya menyentuh ke tempat sujud. Hal ini diperparah dengan tidak adanya evaluasi dan tindakan lebih lanjut sehingga siswa yang belum memahami sebagian gerakan salat akan selalu mengulangi kesalahannya. Dalam praktik salat juga masih ditemukan beberapa siswa yang bicara ketika kegiatan praktik salat berlangsung, bergurau dengan teman sebelah sehingga tidak membaca bacaan salat dengan baik.

Observasi awal yang peneliti lakukan teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran fiqih diantaranya adalah:

1. Hasil belajar klasikal peserta didik masih rendah, hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar peserta didik yang kurang dari 75%, dengan rincian terlampir.
2. Peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Fiqih di kelas II SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang ditentukan sebesar 70.

B. Analisis Data per Siklus

1. Pra siklus

a. Perencanaan

Pembelajaran pada tahap ini direncanakan masih menggunakan metode konvensional yaitu metode lama yang lebih menitik beratkan pada guru yang berceramah dan metode demonstrasi belum digunakan.

b. Pelaksanaan

Peneliti mengadakan pembelajaran pra siklus. Mulai dari kegiatan pendahuluan yaitu kegiatan apersepsi dan motivasi dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan salat dilanjutkan memperkenalkan pokok-pokok bahan ajar yang akan dipelajari. Selanjutnya pada kegiatan inti (40') yaitu pada kegiatan eksplorasi siswa hanya membaca buku bacaan tentang salat beserta gerakannya secara bergantian kemudian guru membacakan soal tes kemudian siswa menjawab soal formatif. pada kegiatan konfirmasi guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru juga bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Pada kegiatan penutup (20') guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-

bacaan salat. Kemudian Guru memberi tugas untuk mengisi buku “Absensi Shalat Bulanan”. Dan menganjurkan siswa mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di masjid, mushalla ataupun di rumah.

c. Observasi

Tabel 3. Nilai Siswa pra Siklus

No. Absen	Nilai Gerakan salat beserta bacaan										Jumlah skor	Nilai	Tuntas /tidak
	Niat	Takbir	Al-Fatihah	Surat Pendek	Rukuk	I'tidal	Sujud	Duduk diantara dua sujud	Duduk tahiyat awal	Duduk tahiyat akhir +salam			
1.	4	4	3	3	5	5	5	5	2	2	38	76	Tuntas
2.	4	3	2	2	4	5	4	4	3	3	34	68	Tidak
3.	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	30	60	Tidak
4.	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	30	60	Tidak
5.	4	4	3	3	5	5	5	5	2	2	38	76	Tuntas
6.	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	43	86	Tuntas
7.	4	3	2	2	4	5	4	4	3	3	34	68	Tidak
8.	3	3	2	2	4	5	4	4	3	3	33	66	Tidak
9.	2	4	2	2	4	5	4	4	3	3	33	66	Tidak
10.	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	40	80	Tuntas
11.	4	4	3	3	5	5	5	5	2	2	38	76	Tuntas
12.	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	40	80	Tuntas
13.	4	3	2	4	5	4,5	3	3	3	3	34,5	69	Tidak
14.	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	43	86	Tuntas
15.	3	3	2	2	4	5	4	4	2	2	31	62	Tidak
16.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
17.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tidak
18.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
19.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
21.	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	30	60	Tidak
22.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
23.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas

24.	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
25.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
26.	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	40	80	Tuntas
27.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
28.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
29.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
30.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
31.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
32.	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	34	68	Tidak
33.	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	26	52	Tidak
34.	3	5	2	5	3	3	4	5	2	2	34	68	Tidak
35.	2	4	2	4	3	3	4	4	2	2	30	60	Tidak
36.	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	29	58	Tidak
Jumlah												2795	
Rata-rata												77,6	
Tuntas belajar klasikal													58,30%

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dari 36 siswa yang mengikuti tes awal terdapat 21 siswa yang mendapat predikat tuntas dari KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dengan persentase siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada sekitar 58,3%.

Untuk mengetahui gambaran pembelajaran pada tahap awal atau tahap pra siklus ini, peneliti rinci berupa tabel hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus

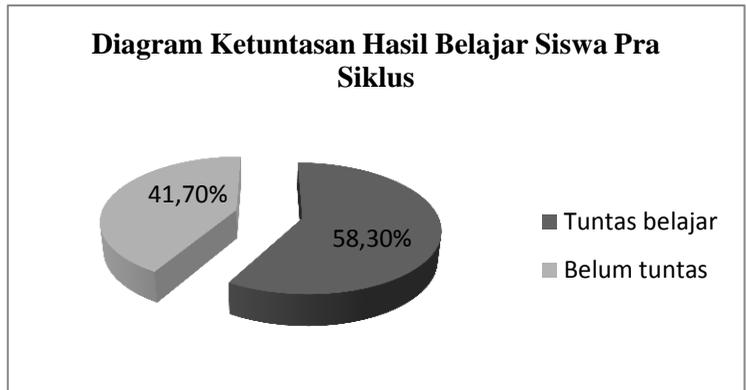
No.	Keterangan	Perolehan
1.	Nilai tertinggi	100
2.	Nilai terendah	52
3.	Nilai rata-rata kelas	77,6

4.	Jumlah siswa belum tuntas belajar	15
5.	Jumlah siswa tuntas belajar	21
6.	Persentase siswa tuntas belajar	58,3%
7.	Persentase siswa belum tuntas belajar	41,7%

Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus

Gambar 2

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus



d. Refleksi

Pada tahap pra siklus peneliti belum berhasil menuntaskan hasil belajar materi salat di kelas II SD Islam Hidayatullah. Hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan belajar siswa yang

ditetapkan. Karena masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik belum memahami bagaimana gerakan takbir yang baik dan benar, rukuk, i'tidal, sujud dan tahiyat serta belum memahami bacaan yang baik terutama pada bacaan al-Fatihah dan Tahiyat, pada bacaan ini siswa sering salah baca. Pada pembelajaran ini siswa belum memperoleh gambaran tata cara salat sejara jelas, karena materi salat ini belum didemonstrasikan oleh guru beserta siswa sehingga masih berupa angan-angan atau bayangan salat saja.

Berdasarkan hasil belajar beserta pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas II C SD Islam Hidayatullah mata pelajaran fiqih materi salat masih cukup rendah karena metode guru yang belum memberi pemahaman maksimal kepada siswa. Karena itu dibutuhkan metode yang dapat memberi pamahaman kepada siswa sehingga prestasi siswa dalam pembelajaran tersebut dapat meningkat berupa metode demonstrasi.

2. Siklus I

Bagian ini akan dideskripsikan data yang diperoleh peneliti saat pelaksanaan siklus I yang dilakukan melalui dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari

Selasa tanggal 12 April 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap jam pelajaran 35 menit. Pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 14 April 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap jam pelajaran 35 menit.

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan perbaikan yaitu pembelajaran pada siklus I ini merupakan implementasi dari fokus permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran pra siklus. Skenario pembelajaran pada siklus I, dirancang dengan penggunaan metode demonstrasi yang dapat menunjang kegiatan materi salat yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman prestasi belajar siswa materi salat.

Dengan dibantu oleh guru partner proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran sesuai dengan skenario perencanaan dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan

Dimulai dari kegiatan pendahuluan selama 10 menit, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Pada tahap ini guru melakukan apersepsi dan motivasi dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan shalat yang salah dan yang benar dengan mencontohkan

gerakan salat yang benar dan salah, hal ini dilakukan supaya guru tahu sejauh mana kemampuan peserta didik kelas II tentang pemahaman materi salat. Guru juga memperkenalkan pokok-pokok bahan ajar yang akan dipelajari.

Dalam Kegiatan Inti yang berlangsung kurang lebih 40 menit siswa diajak dalam kegiatan eksplorasi yaitu: (1) Siswa mendemonstrasikan bacaan salat beserta gerakannya secara klasikal dengan mengikuti bacaan serta gerakan guru; (2) Guru mendemonstrasikan salah satu bacaan salat beserta gerakannya dengan contoh bacaan dan gerakan salah. Adapun siswa mengevaluasi; (3) Siswa mendemonstrasikan salah satu bacaan salat beserta gerakannya secara individu. Adapun yang lain mengevaluasi. Selanjutnya dalam kegiatan elaborasi siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara kelompok, kelompok lain beserta guru mengevaluasi bersama serta bersama-sama memperbaiki gerakan yang belum benar/ belum sempurna. Di tahapan ini guru juga mempersilahkan siswa untuk praktik melafalkan bacaan salat beserta

gerakannya secara individu di depan kelas. Dalam kegiatan konfirmasi Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa serta meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan penutup yang berlangsung selama 20' Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-bacaan salat serta memberi tugas kepada siswa untuk mengisi buku "Absensi Shalat Bulanan". Dan menganjurkan mereka mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di masjid, mushalla ataupun di rumah.

c. Observasi

Hasil belajar siswa siklus I yang diperoleh peneliti saat penelitian di SD Islam Hidayatullah berupa nilai tes praktik salat yang dilaksanakan setelah pertemuan kedua. Rekapitulasi hasil belajar siswa tersebut akan dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Rekapitulasi hasil belajar Siklus I

	Tuntas	Tidak Tuntas
Pertemuan 1	97,2 %	2,8 %

Berdasarkan hasil belajar pada tabel 5 menunjukkan persentase tuntas belajar klasikal sudah mencapai indikator yang ditetapkan. Indikator keberhasilan tuntas belajar klasikal yang ditetapkan adalah 75%. Daftar nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran 5 dan 6. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti baik dilihat dari nilai rata-rata kelas maupun tuntas belajar klasikal. Indikator yang ditetapkan yaitu rata-rata kelas harus mencapai KKM atau nilai lebih dari atau sama dengan 70 dan tuntas belajar klasikal 75% atau siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 70 sebanyak 75%. Ketercapaian tersebut ditunjukkan tuntas belajar klasikal mencapai 97,2% dengan 36 siswa yang mencapai nilai ≥ 70 dan hanya 3 siswa yang belum mencapai nilai ≥ 70 . Daftar nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran 5 dan 6.

Tabel 6. Nilai Siswa Siklus I

No. Absen	Nilai Gerakan salat beserta bacaan										Jumlah skor	Nilai	Tuntas /tidak
	Niat	Takbir	Al-Fatihah	Surat Pendek	Rukuk	I'tidal	Sujud	Duduk diantara dua sujud	Duduk tahiyat awal	Duduk tahiyat akhir +salam			
1.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
2.	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	40	80	Tuntas
3.	5	2	3	5	3	3	3	3	5	3	35	70	Tuntas
4.	5	3	2	5	3	3	3	3	5	3	35	70	Tuntas
5.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
6.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
7.	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	40	80	Tuntas
8.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
9.	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
10.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
11.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
12.	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
13.	5	3	3	5	5	4,5	3	3	3	3	37,5	60	Tidak
14.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
15.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
16.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
17.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
18.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
19.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
21.	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	30	60	Tidak
22.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
23.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
24.	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
25.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
26.	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	40	80	Tuntas
27.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
28.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
29.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
30.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
31.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
32.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
33.	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	30	60	Tidak

34.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
35.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
36.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
Jumlah												2795	
Rata-rata												85,2	
Tuntas belajar klasikal													97,2

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah tinggi, dari 36 siswa yang mengikuti tes awal terdapat 33 siswa yang mendapat predikat tuntas dari KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dengan prosentasi siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada sekitar 97,2%. Untuk memperjelas hasil pembelajaran pada siklus I, peneliti jabarkan tabel hasil belajar siswa.

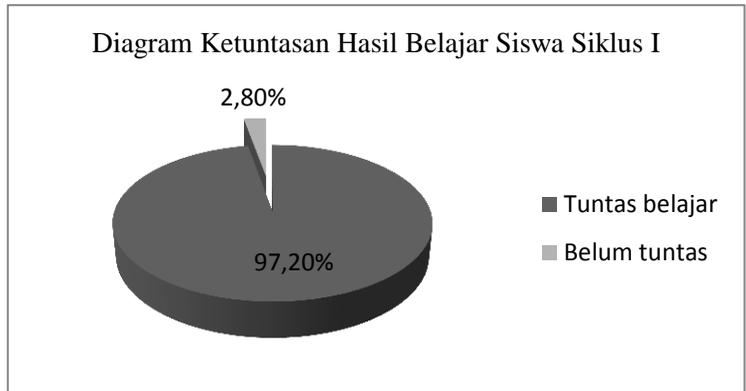
Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Tahap Siklus I

No.	Keterangan	Perolehan
1.	Nilai tertinggi	100
2.	Nilai terendah	60
3.	Nilai rata-rata kelas	85,2
4.	Jumlah siswa belum tuntas belajar	3
5.	Jumlah siswa tuntas belajar	33
6.	Persentase siswa tuntas belajar	97,20%
7.	Persentase siswa belum tuntas belajar	2,8%

Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada kegiatan siklus I

Gambar 3

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I



Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai hasil pengamatan peneliti saat proses pembelajaran siklus I. Saat pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu guru partner untuk melakukan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap performansi guru menggunakan instrumen berupa lembar APKG (Alat Penilaian Kinerja Guru).

Hasil pengamatan pada siklus I meliputi (1) presensi siswa, (2) hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dan (3) hasil pengamatan performansi guru.

1) Presensi Siswa

Kehadiran siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 sudah mencapai indikator keberhasilan. Rekapitulasi kehadiran siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Kehadiran Siswa Siklus I

Pertemuan	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
	Hadir	Tidak Hadir	Kehadiran	Ketidakhadiran
Pertemuan 1	36	0	100%	0%
Pertemuan 2	35	0	97,2%	2,7%
Rata-rata			98,6%	1,35%

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa kehadiran siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Rata-rata persentase ketidakhadiran siswa pada siklus I hanya mencapai 1,35% sedangkan indikator yang ditetapkan yaitu ketidakhadiran kurang dari 10%. Daftar hadir siswa selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IV.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Peneliti menerapkan metode demonstrasi pertemuan 1 siklus I yang mengoptimalkan pada bacaan salat serta gerakannya secara garis besar, sedangkan pada pertemuan 2 peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif demonstrasi. Peneliti menggunakan model yang berbeda pada tiap pertemuan agar siswa tidak merasa bosan sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Melalui model tersebut siswa sangat antusias karena model pembelajaran sebelumnya hanya menerapkan model demonstrasi biasa. Dalam pertemuan ke dua ini peneliti juga lebih menguatkan bacaan niat salat, bacaan Q.S. Al-Fatihah dan bacaan *al-tahiyyat*.

Daftar nilai hasil pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada pertemuan 1 dan 2 siklus I secara rinci dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13. Rekapitulasi hasil pengamatan pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Persentase aktivitas belajar siswa
-----	--------------------	------------------------------------

		Pertemuan 1	Pertemuan II
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran	92,5	92,5
2.	Keaktifan siswa dalam mencatat materi pembelajaran dan laporan hasil kerja kelompok	25	25
3.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan guru	77,5	77,5
4.	Keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada Guru	75	75
5.	Keberanian siswa mempresentasikan hasil kerjanya	25	50
6.	Keterlibatan siswa saat kerja kelompok	50	50
7.	Keaktifan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran atau tugas yang diberikan guru	100	100
Persentase		63,57	66,23
Rata-rata aktivitas siswa siklus I		64,9	

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai aktivitas belajar siswa hanya mencapai 64,9% sedangkan indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa harus mencapai 75%. Dengan demikian, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Namun jika dilihat dari rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 dan II mengalami peningkatan meskipun peningkatannya tidak terlampau tinggi. Rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 hanya mencapai 63,57% dan pertemuan 2 meningkat menjadi 66,23%, namun peningkatan tersebut tidak seiring dengan peningkatan rata-rata pada setiap aspek. Selengkapnya bisa dilihat pada lampiran ke-12 dan ke-13.

3) Hasil Pengamatan Performansi Guru

Selain pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, saat pelaksanaan tindakan performansi guru juga diamati. Namun pengamatan tersebut tidak diamati sendiri oleh guru melainkan diamati oleh observer. Hasil pengamatan performansi guru pada pertemuan 1 dan 2 siklus I dapat dilihat pada

lampiran 7 sampai 10, sedangkan rekapitulasi hasil pengamatan performansi guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus I

NO.	Kompetensi	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Lembar Penilaian Kompetensi Pedagogik(N ₁)	62,5	81,25
2.	Lembar Penilaian Kompetensi Profesional (N ₂)	87,5	84,375
Nilai Akhir Performansi Guru (NA)		75	82,5
Nilai Rata-rata Siklus I		78,9	

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata performansi guru pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu 78,9 sedangkan indikator keberhasilan nilai performansi guru ± 71 . jika dilihat dari nilai akhir antara pertemuan 1 dan 2 nilai akhir pada pertemuan 2 lebih tinggi dari pada nilai akhir pada pertemuan 1 sehingga dapat dikatakan bahwa antara pertemuan 1 ke pertemuan 2 nilainya meningkat. Nilai kompetensi

profesional yang berkaitan dengan performansi guru saat pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena pada peneliti selalu menerima masukan dari guru mitra tentang kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran sehingga pertemuan berikutnya pembelajaran lebih baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada siklus I baik dari hasil tes praktik maupun hasil pengamatan siswa dan performansi guru, peneliti sudah berhasil dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran materi salat di kelas II SD Islam Hidayatullah. Hasil yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti khususnya hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa. Namun demikian masih ditemukannya hambatan dalam pelaksanaan yaitu ketika melaksanakan tes praktik salat peserta tidak memperhatikan bacaan tiap kalimat terutama pada bacaan Surat al-Fatihah sehingga banyak ditemukan bacaan yang miring, kurang panjangnya bacaan mad, dengung yang masih kurang lama, *tanaffus* (mengambil nafas di tengah-tengah ayat yang dibaca), hal tersebut karena sudah terbiasa

dilakukan oleh peserta didik sehingga peneliti kesulitan untuk mengupayakan kearah bacaan yang lebih baik, hal ini karena peserta didik sudah terbiasa melakukannya sehingga akhirnya mengurangi penialain bacaan shalat. Disamping itu peserta didik belum begitu menyadari bagaimana pentingnya salat dengan baik dan benar sehingga belum sungguh-sungguh dalam melaksanakan praktek ibadah salat pada waktu dievaluasi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Guru harus lebih maksimal dalam menerapkan metode demonstrasi agar pembelajaran salat benar-benar maksimal diserap oleh peserta didik terutama pada rukun-rukun *qouliyyah* dan gerakan-gerakan salat yang kurang sempurna. Kurang berhasilnya pembelajaran materi salat ini ditandai dari hasil belajar siklus I yang masih rendah karena suatu pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut dilihat dari tercapainya hasil belajar siswa yang memuaskan. Selain itu, guru harus lebih teliti dalam mengevaluasi pembelajaran salat ini. Pada siklus II guru perlu menerapkan model dan media yang lebih menarik

agar siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, mudah dan menyentuh hati.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, indikator keberhasilan belum seluruhnya tercapai. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan tindakan lanjutan yaitu pelaksanaan tindakan siklus II guna tercapainya seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti. Siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap jam pelajaran 35 menit sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap jam pelajaran 35 menit.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Pembelajaran siklus II ini Guru melakukan Langkah-langkah kegiatan yang dimulai dari pendahuluan yaitu sekitar 10 menit dengan dimulainya tahapan apersepsi dan pemberian motivasi yaitu Guru

mengawali dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan shalat yang salah dan yang benar serta mengingatkan kembali pokok-pokok bahan ajar yang akan dipelajari. Adapun pemberian motivasi bahwa shalat mempunyai fungsi diantaranya adalah untuk mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah, sebagaimana firman Allah dalam surat Thaha [20] ayat 14, yang ke-2 fungsi shalat memberi manfaat ruhaniyyah sehingga jiwa tenang tenang dan seimbang, yang ke-3 fungsi shalat yaitu memberi pengaruh positif pada perbuatan seseorang sehingga memiliki kemampuan untuk tidak terjerumus ke dalam perbuatan keji dan munkar. Sebagaimana firman Allah Q.S. al-Ankabût/29: 45.

Kegiatan Inti yang berlangsung selama \pm 50 menit Guru bersama siswa melakukan kegiatan eksplorasi. Dalam kegiatan eksplorasi: (1). Siswa mendemonstrasikan bacaan shalat beserta gerakannya secara klasikal, dalam siklus ini diutamakan gerakan-gerakan yang belum dipahami dengan mengikuti bacaan serta gerakan guru; (2). Guru mendemonstrasikan salah satu bacaan shalat beserta gerakannya dengan contoh bacaan dan gerakan salah. Adapun siswa mengevaluasi;

dan (3). Siswa mendemonstrasikan salah satu bacaan salat beserta gerakannya secara kelompok. Adapun yang lain mengevaluasi. Dalam kegiatan elaborasi: (1). Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara kelompok, kelompok lain memperbaiki gerakan yang belum benar/ belum sempurna adapun guru mengevaluasi akhir; (2). Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara individu. Dalam kegiatan konfirmasi Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru juga bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Akhir kegiatan pada siklus II ini adalah kegiatan Penutup yang berlangsung selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-bacaan salat Guru memberi tugas untuk mengisi buku “Absensi Shalat Bulanan”. Dan menganjurkan mereka mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di masjid, mushalla ataupun di rumah.

Selanjutnya pada pertemuan ke-2 guru mengadakan evaluasi berupa tes praktik salat.

c. Observasi

Hasil belajar siswa siklus II yang diperoleh peneliti saat penelitian di SD Islam Hidayatullah berupa nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pertemuan 2 dengan alokasi waktu satu jam pelajaran. Rekapitulasi hasil belajar siswa tersebut akan dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Rekapitulasi hasil belajar Siklus II

Kegiatan	Tuntas	Tidak Tuntas
Pertemuan 2	100 %	0%

Berdasarkan hasil belajar pada tabel 11 menunjukkan persentase tuntas belajar klasikal sudah mencapai indikator yang ditetapkan. Indikator keberhasilan tuntas belajar klasikal yang ditetapkan adalah 75%. Daftar nilai selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19. Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti baik dilihat dari nilai rata-rata kelas maupun tuntas belajar klasikal. Indikator yang ditetapkan yaitu rata-rata kelas harus mencapai KKM atau nilai lebih dari sama dengan 70 dan tuntas belajar klasikal 75% atau siswa yang mencapai nilai lebih dari sama dengan 70 sebanyak 100%. Ketercapaian tersebut ditunjukkan tuntas belajar

klasikal mencapai 100% dengan 36 siswa yang mencapai nilai ≥ 70 dan tidak ada siswa yang belum mencapai nilai ≥ 70 . Daftar nilai siklus II selengkapnya dapat dilihat di lampiran ke-19.

Tabel 12. Daftar Nilai Siswa Siklus II

No. Absen	Nilai Gerakan salat beserta bacaan										Jumlah skor	Nilai	Tuntas /tidak
	Niat	Takbir	Al-Fatihah	Surat Pendek	Rukuk	I'tidal	Sujud	Duduk diantara dua sujud	Duduk tahiyat awal	Duduk tahiyat akhir +salam			
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
3.	5	2	3	5	3	3	3	3	5	3	35	70	Tuntas
4.	5	3	2	5	3	3	3	3	5	3	35	70	Tuntas
5.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
6.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
7.	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	40	80	Tuntas
8.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
9.	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
11.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
12.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
13.	5	3	3	5	5	4 , 5	3	3	3	3	37, 5	75	Tuntas
14.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
15.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
16.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
17.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
18.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
19.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
21.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
22.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
23.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
24.	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
25.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas

26.	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	40	80	Tuntas
27.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
28.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
29.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
30.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
31.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
32.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
33.	5	5	4	4	5	5	4	4	3,5	3	42,5	85	Tuntas
34.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
35.	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
36.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
Jumlah												3180	
Rata-rata												88,3	
Tuntas belajar klasikal													100%

Dari tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah tinggi, dari 36 siswa yang mengikuti tes awal terdapat 33 siswa yang mendapat predikat tuntas dari KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dengan prosentasi siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada sekitar 97,2%. Untuk memperjelas hasil pembelajaran pada siklus I, peneliti jabarkan tabel hasil belajar siswa.

Tabel 13. Hasil Belajar Siswa Tahap Siklus I

No.	Keterangan	Perolehan
1.	Nilai tertinggi	100
2.	Nilai terendah	70
3.	Nilai rata-rata kelas	88,3
4.	Jumlah siswa belum tuntas belajar	0
5.	Jumlah siswa tuntas belajar	36

6.	Persentase siswa tuntas belajar	100%
7.	Persentase siswa belum tuntas belajar	0%

Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada kegiatan siklus II

Gambar 4.

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II



Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai hasil pengamatan peneliti saat proses pembelajaran siklus II. Saat pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu guru partner untuk melakukan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Selain itu juga dilakukan

pengamatan terhadap performansi guru menggunakan instrumen berupa lembar APKG (Alat Penilaian Kinerja Guru).

Hasil pengamatan pada siklus II meliputi (1) presensi siswa, (2) hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dan (3) hasil pengamatan performansi guru.

1) Presensi Siswa

Kehadiran siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 sudah mencapai indikator keberhasilan. Rekapitulasi kehadiran siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Rekapitulasi Kehadiran Siswa Siklus II

Pertemuan	Jumlah Siswa		Presentase (%)	
	Hadir	Tidak Hadir	Kehadiran	Ketidakhadiran
Pertemuan 1	35	1	97,2 %	2,7%
Pertemuan 2	35	1	97,2 %	2,7%
Rata-rata			97,2 %	2,7%

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa kehadiran siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah

ditetapkan. Rata-rata persentase ketidakhadiran siswa pada siklus II hanya mencapai 2,7% sedangkan indikator yang ditetapkan yaitu ketidakhadiran kurang dari 10%. Daftar hadir siswa selengkapnya dapat dilihat pada lampiran ke-17.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Peneliti menerapkan metode demonstrasi pertemuan 1 siklus II yang mengoptimalkan pada bacaan salat tertentu serta gerakannya secara garis besar yaitu bacaan niat, takbir, ummul kitab, dan tahiyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif demonstrasi. Peneliti menggunakan model yang berbeda pada siklus kedua agar siswa tidak merasa bosan sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Melalui model tersebut siswa sangat antusias karena model pembelajaran sebelumnya hanya menerapkan model demonstrasi biasa. Dalam pertemuan ke dua ini peneliti juga lebih menguatkan bacaan niat salat, Q.S. Al-Fatihah, takbir, dan bacaan *al-tahiyat*.

Daftar nilai hasil pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada pertemuan 1 dan 2 siklus II secara rinci dapat dilihat pada lampiran ke-15 dan ke-16.

Rekapitulasi hasil pengamatan pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Pengamatan

Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Persentase aktivitas belajar siswa	
		Pertemuan 1	Pertemuan II
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran	93,75	94,4
2.	Keaktifan siswa dalam mencatat materi pembelajaran dan laporan hasil kerja kelompok	25	25
3.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan guru	98,6	99,3
4.	Keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada Guru	99,3	98,6
5.	Keberanian siswa mempresentasikan hasil kerjanya	25	50
6.	Keterlibatan siswa saat kerja kelompok	50	50

7.	Keaktifan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran atau tugas yang diberikan guru	100	94,4
Persentase rata-rata		70,3	73,9
Rata-rata aktivitas siswa siklus I		72,1	

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai aktivitas belajar siswa hanya mencapai 72,1% sedangkan indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa harus mencapai 75%. Dengan demikian, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Namun jika dilihat dari rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 dan II mengalami peningkatan meskipun peningkatannya tidak terlampau tinggi. Rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 hanya mencapai 70,3% dan pertemuan 2 meningkat menjadi 73,9%. Namun peningkatan tersebut tidak seiring dengan peningkatan rata-rata pada setiap aspek.

3) Hasil Pengamatan Performansi Guru

Selain pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, saat pelaksanaan tindakan juga dilakukan pengamatan terhadap performansi guru. Namun pengamatan tersebut tidak diamati sendiri oleh guru melainkan diamati oleh teman sejawat. Hasil pengamatan performansi guru tersebut dapat dilihat pada lampiran 28 dan 29, sedangkan rekapitulasi hasil pengamatan performansi guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus II

NO.	Kompetensi	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Lembar Penilaian Kompetensi Pedagogik(N ₁)	62,5	78,125
2.	Lembar Penilaian Kompetensi Profesional (N ₂)	87,5	90,625
Nilai Akhir Performansi Guru (NA)		75	84,69
Nilai Rata-rata Siklus II		79,69	

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata performansi guru pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu 79,69 dengan indikator keberhasilan nilai performansi guru ≥ 71 . Nilai rata-rata performansi guru pada siklus II lebih tinggi daripada nilai rata-rata performansi guru pada siklus I. Sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan performansi guru pada siklus II. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil performansi guru pada siklus I dan siklus II, pada siklus I nilai rata-rata performansi guru hanya mencapai 78,12 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,69. Meskipun peningkatan tersebut tidak begitu banyak namun peneliti sudah merasa senang karena setidaknya usaha guru dalam memperbaiki performansi guru saat mengajar tidak sia-sia.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada siklus II baik dari hasil tes formatif maupun hasil pengamatan siswa dan performansi guru sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil penelitian pada siklus I.

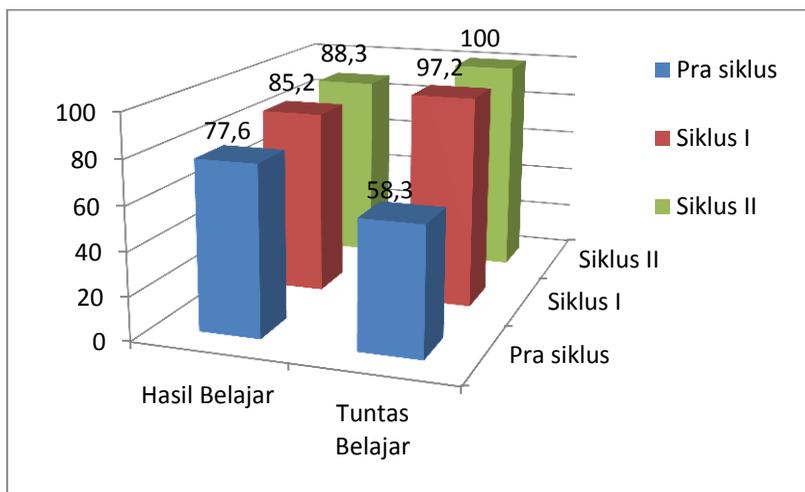
C. Analisis Data akhir

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas II C SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang pada mata pelajaran fiqih materi salat mengalami keberhasilan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari prestasi belajar yang terus meningkat pada siklus I dan siklus II. Bahkan pada siklus II prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut telah mencapai 100% tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)nya.

Tabel 17. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian

Penilaian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Hasil Belajar	77,6	85,2	88,3
Tuntas Belajar Klasikal (%)	58,3	97,2	100
Aktivitas Belajar (%)	63	64,9	72,1
Nilai Performansi Guru	75	78,9	79,69

Gambar 5. Diagram Peningkatan Hasil Penelitian



Pada siklus I pembelajaran sudah efektif, pembelajaran dikatakan efektif jika tuntas belajar klasikal mencapai 75% namun masih ditemukan beberapa anak yang belum tuntas. Hal tersebut terjadi karena pada siklus I guru kurang memberi contoh gerakan salat yang salah. Sehingga siswa ketika praktek salat masih ditemukan gerakan yang kurang benar. Atas dasar itulah guru berupaya memperbaiki pembelajaran pada siklus II dengan mendemonstrasikan bacaan salat serta gerakan salat yang sering salah, sehingga peserta didik mampu meninggalkan kesalahan baik dalam bacaan maupun gerakan salat.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, dapat diketahui bahwa perolehan hasil penelitian sudah menunjukkan hasil yang optimal. Indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti sudah seluruhnya tercapai. Oleh karena itu, peneliti tidak perlu melakukan kegiatan tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih materi salat terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut terjadi karena metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan membuat siswa merasa seperti mengalaminya langsung sehingga materi lebih mudah diaplikasikan sehingga pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Terbukti dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata hasil tes praktik siswa pada pra siklus mencapai 77,6 dengan persentase tuntas belajar klasikal 58,3%. Setelah dilaksanakan siklus I rata-rata nilainya mencapai 85,2 dengan persentase tuntas belajar klasikal 97,2% dan diakhir siklus rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 88,3 dengan persentase tuntas belajar klasikal 100%.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas di SD Islam Hidayatullah Semarang, sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti akan memberikan saran mengenai penerapan

metode demonstrasi dalam pembelajaran. Berikut saran yang akan peneliti sampaikan pada guru, siswa dan sekolah.

1. Bagi guru

Penerapan metode demonstrasi menuntut kreatifitas guru. Metode ini menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik sehingga proses penerimaan siswa terhadap materi pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian yang baik dan holistik. Saat penerapan metode demonstrasi sebaiknya guru mengatur waktu dengan baik agar waktu pembelajaran tidak melebihi alokasi waktu yang ditentukan. oleh karena itu sebaiknya sebelum mengajar guru harus mempersiapkan dengan matang segala sesuatu yang akan digunakan saat mengajar seperti penggunaan media, penataan ruang kelas dan penentuan kelompok belajar.

2. Bagi Siswa

Metode demonstrasi adala metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sebaiknya siswa aktif dalam proses pembelajaran agar siswa mampu memperoleh

pengetahuannya melalui pengalaman langsung sehingga informasi yang diperoleh siswa lebih mengena.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah memotivasi guru-guru untuk berinovasi dalam pembelajaran terutama bagi guru PAI. Salah satu inovasi pembelajaran tersebut yaitu dengan menerapkan metode kooperatif demonstrasi karena melalui penerapan kooperatif demonstrasi dapat meningkatkan performansi guru dan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga meningkat pula prestasi belajar siswa.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah selesailah tulisan ini. Mudah-mudahan Allah SWT memberi manfaat pada tulisan ini dan menjadikannya sebagai amal baik bagi penulis. Namun demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abd al-Karim Yunus al-khatib, *Al-Tafsir al-Qur'ani li al-Qur'an*, Program "Al-Maktabah al-Syamilah," (Kairo: Daar al-Fikr al-'Aroby)

Abu Abdillah Muhammad bin Salamah bin Ja'far bin Ali bin Hakmun al-Qodho'i al-Mishry, *Musnad al-Syihab*, (Beirut: al-Mu'assisah al-Risalah, 1987)

Abu Dawud Sulaiman ibn al-Asy'ab ibn Ishaq ibn Basyir ibn Syadad ibn Amr al-Azdy al-Sijistany, *Sunan Abu Dawud*, Program "Al-Maktabah al-Syamilah," (Beirut: Al Maktabah al 'Ashriyyah)

Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

E-Book, Bukhori Muslim, *Peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran materi pokok salat maktubah dengan metode demonstrasi pada kelas III MI Muhammadiyah 01*

Rowosari Kendal Tahun Ajaran 2010/2011, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

E-Book, Ristiana, *Upaya meningkatkan ketrampilan salat melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih siswa kelas II SDN II Sucenjuru tengah Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

E-book, Tim Penyusun Buku Pedoman PTK PPG LPTK IAIN Walisongo Semarang, *Buku Pedoman Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Program PPG Dalam Jabatan Prodi Guru Kelas MI*. (Semarang: UIN Walisongo, 2013)

E-Book, Ulfah Kusniah, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Salat Melalui Metode Demonstrasi Dan Drill Bagi Siswa RA Muslimat NU Ngrajek 2 Mungkid Magelang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

Hasan bin Ahmad bin Muhammad al Kaff, *Al-Ahamm fi Fiqh Tholib al-'Ilm*, (Yaman: Daar al Mirats al Nabawi)

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Media Group, 2009)

Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)

Mohammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995)

Muh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2011)

Muhammad bin Ismail Abu Abdullah al-Bukhari al-Ja'fi, *Al-Jami' al-Musnad al-shahih al-mukhtashar min umuri Rasulillah Sallallah 'Alaih wa Sallam wa Sunanih wa Ayyamih/Shahih al Bukhari*, (Mesir: Daar Thuuq al-Najah, 1422 H)

Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairy al-Naisabury, *al-Musnād al-Shahīh al-Mukhtashar Bi Naql al-'Adl 'An-al-'Adl Ilā Rasūlillah Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam*, Program “Al-

Maktabah al-Syāmilah,” (Beirut: Daar Ihya' al-Turats al-'Araby)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

S. Nasution, *Metodologi Research, Penelitian Ilmiah*, Cet. XI, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Semarang, Erlangga, 2014)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. IX, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, cetakan ke XVII, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987)

LAMPIRAN VI
Hasil Rekapitulasi Tes Praktik salat Siklus I

NO	NAMA	Niat	Takbir	Al-Fatihah	Surat Pendek	Rukuk	I'tidal	Sujud	Duduk diantara dua sujud	Duduk tahiyat awal	Duduk tahiyat akhir +salam	Jumlah skor perolehan	Nilai	Tuntas /tidak
1.	Abdul Halim	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
2.	Abdurrahman Zain	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	40	80	Tuntas
3.	Ahmad Fadlan D.	5	2	3	5	3	3	3	3	5	3	35	70	Tuntas
4.	Andrea Excellenta	5	3	2	5	3	3	3	3	5	3	35	70	Tuntas
5.	Anindya Putri R.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
6.	Aqeela Khaleefa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
7.	Ardan Raja A	5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	40	80	Tuntas
8.	Atha Alzena D.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
9.	Ayla Melika	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
10.	Husna Ara Putri	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas

11.	Ikhsanuz Z.	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
12.	Ilham Ramadhan	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
13.	Kayyisah R	5	3	3	5	5	4,5	3	3	3	3	37,5	60	Tidak
14.	Khalila Jihan	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
15.	Laili Nailul M.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
16.	Lexia Fisa Putri	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
17.	Maulidya N	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
18.	Mayesti N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
19.	Muhamma Aqil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
20.	Muh Fadil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
21.	Muh Fahreza R.	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	30	60	Tidak
22.	Muh Kautsar	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
23.	Nadhif Mu'afi	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90	Tuntas
24.	Nadya Kevina	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
25.	Naysila Artalita	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
26.	Pallas Priyasava	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	40	80	Tuntas
27.	Queendiasti L	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
28.	Rafa Kayana	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
29.	Safia Davina P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
30.	Sajid Alim N	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
31.	Tafina Farsyadit	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas
32.	Tetha Allea S	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
33.	Thalia Falah H	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	30	60	Tidak
34.	Wildan Azfar R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	Tuntas
35.	Zahrah Afiqah H	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45	90	Tuntas
36.	Husna Clarista	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	40	80	Tuntas

Rata-rata												85,2
Tuntas belajar klasikal (%)												97,2 %

Nilai Akhir (Hasil Belajar Psikomotor)

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}/50} \times 100$$

LAMPIRAN I
Daftar siswa kelas II C SD Islam Hidayatullah

No.	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	303726	Abdul Halim	Laki-laki
2.	303691	Abdurrahman Zain	Laki-laki
3.	303728	Ahmad Fadlan Darmadiyan	Laki-laki
4.	303655	Andrea Excellenta	Perempuan
5.	303730	Anindya Putri Ramadhani	Perempuan
6.	303731	Aqeela Khaleefa Aulia	Perempuan
7.	303656	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	Laki-laki
8.	303694	Atha Alzena Dewani	Laki-laki
9.	303654	Ayla Melika Pramodyawardani	Perempuan
10.	303666	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	Perempuan
11.	303702	Iksanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	Laki-laki
12.	303703	Ilham Ramadhani	Laki-laki
13.	303770	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	Perempuan
14.	303668	Khalila Jihan Salmahira	Perempuan
15.	303705	Laili Nailul Muna Handoko	Perempuan
16.	303740	Lexia Fisa Putri	Perempuan
17.	303741	Maulidya Nafisatul 'Ulya	Perempuan
18.	303776	Mayesti Nailafiatri	Perempuan
19.	303777	Muhammad Aqil Asyraf Rafiuddin	Laki-laki
20.	303742	Muhammad Fadil Nugroho	Laki-laki
21.	303779	Muhammad Fahreza Rasyadan Wibowo	Laki-laki
22.	303743	Muhammad Kautsar Arrobbani Digtaputra	Laki-laki
23.	303711	Nadhif Mu'afi Labib	Laki-laki
24.	303674	Nadya Kevina Ramadhani	Perempuan
25.	303675	Naysila Artalita Zaenal	Perempuan
26.	303953	Pallas Priyasava Mariono	Laki-laki
27.	303787	Queendiasti Labeeba	Perempuan
28.	303750	Rafa Kayana Anindya	Perempuan
29.	303722	Safia Davina Putri	Perempuan
30.	303685	Sajid Alim Nurrudin	Laki-laki
31.	303723	Tafina Farsyadita	Perempuan
32.	303786	Tetha Allea Salsabila	Perempuan
33.	303759	Thalia Falah Hastiti	Perempuan
34.	303725	Wildan Azfar Rasyid	Laki-laki
35.	303688	Zahrah Afiqah Husna	Perempuan
36.	303660	Husna Clarista Aurelia Maheswari	Perempuan

LAMPIRAN II
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Islam Hidayatullah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam/ Fiqih
Kelas / Semester : IIC / II
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

- A. Standar Kompetensi : Menegal bacaan salat
- B. Kompetensi Dasar : 5.1 Melafalkan bacaan salat
- C. Indikator
1. Melafalkan bacaan Salat dengan benar.
 2. Menunjukkan bacaan Salat dengan benar.
 3. Memberi contoh bacaan Salat dengan benar.
 4. Memdemonstrasikan hafalan bacaan Salat dengan gerakan.
- D. Tujuan Pembelajaran:
1. Setelah menirukan bacaan guru siswa dapat melafalkan bacaan salat dengan baik dan benar.
 2. Setelah guru memberi pertanyaan dengan memberi contoh bacaan yang salah, kemudian guru meminta siswa untuk berpendapat, siswa mampu menunjukkan bacaan salat beserta gerakannya dengan baik dan benar.
 3. Setelah guru memberikan pertanyaan tentang bacaan shalat, siswa mampu memberi contoh bacaan salat dengan baik dan benar.
 4. Setelah mendemonstrasikan secara kelompok dan individu, siswa mampu mendemonstrasikan hafalan bacaan salat dengan baik dan benar.
Karakter siswa yang diharapkan: dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*, tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), ketulusan (*honesty*), integritas (*integrity*), peduli (*caring*) dan jujur (*fairnes*).
- E. Materi Pembelajaran :
Bacaan salat.
- F. Metode Pembelajaran :
Ceramah, pemberian tugas, tanya jawab, demonstrasi.
- G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:
1. Kegiatan Pendahuluan (10')
Apersepsi dan Motivasi :
 - a. Bertanya kepada siswa tentang bacaan shalat yang salah dan yang benar.
 - b. Memperkenalkan pokok-pokok bahan ajar yang akan dipelajari.
 2. Kegiatan Inti (40')
 - a. Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi:
 - 1). Siswa mendemonstrasikan bacaan salat beserta gerakannya secara klasikal dengan mengikuti bacaan serta gerakan guru.
 - 2). Guru mendemonstrasikan salah satu bacaan salat beserta gerakannya dengan contoh bacaan dan gerakan salah. Adapun siswa mengevaluasi.
 - 3). Siswa mendemonstrasikan salah satu bacaan salat beserta gerakannya secara individu. Adapun yang lain mengevaluasi.
 - b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- 1). Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara kelompok, kelompok lain beserta guru memperbaiki gerakan yang belum benar/ belum sempurna.
 - 2). Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara individu,
- c. Konfirmasi
- Dalam kegiatan konfirmasi:
- 1). Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - 2). Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Kegiatan Penutup (20')
- Dalam kegiatan penutup:
- 1). Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-bacaan salat.
 - 2). Guru memberi tugas untuk mengisi buku "Absensi Shalat Bulanan". Dan menganjurkan mereka mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di masjid, mushalla ataupun di rumah.

H. Sumber Belajar/ Media

1. Sumber Belajar

- a. Lafal bacaan salat pada karton atau papan tulis.
- b. Gambar peraga gerakan salat.
- c. Buku tata cara salat dan Buku Pendidikan Agama Islam.
- d. Pengalaman guru.
- e. Lingkungan sekitar.

2. Media (Gambar shalat, laptop, dan LCD).

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Penilaian proses: aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan instrument berupa lembar pengamatan.
- b. Penilaian praktik: penilaian melalui tes praktik salat secara kelompok.

2. Teknik Penilaian

Teknik non tes: pengamatan.

3. Instrumen penilaian

Mempraktekkan gerakan shalat dengan benar dan luwes : berdiri, tegak, takbir, bersedekap, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahiyat awal, duduk tahiyat akhir dan salam.

Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan sikap yang dinilai
5	Suara lantang, bacaan benar, panjang pendek benar, tidak terlihat ragu-ragu baik gerakan maupun bacaan, memperlihatkan kekhusyuan dalam salat/terlihat tenang
4	Jika sikap yang dinilai ada 4 kategori saja
3	Jika sikap yang dinilai ada 3 kategori saja
2	Jika sikap yang dinilai ada 2 kategori saja
1	Jika sikap yang dinilai ada 1 kategori saja
0	Jika sikap belum menunjukkan 5 kategori

Nilai Akhir (Hasil Belajar Psikomotor)

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Observer

Semarang, 4 April 2016
Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

Mengetahui
Kepala Sekolah

M. Fathul Yazid

Ratna Arumsari S.S
NIC.C. 588.0883.118

LAMPIRAN III

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Islam Hidayatullah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam/ Fiqih
Kelas / Semester : II C/ II
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1 × pertemuan)

- A. Standar Kompetensi : Mengenal bacaan salat
B. Kompetensi Dasar : 5.1 Melafalkan bacaan salat
C. Indikator
1. Melafalkan bacaan Salat dengan benar
 2. Menunjukkan bacaan Salat dengan benar
 3. Memberi contoh bacaan Salat dengan benar
 4. Mendemonstrasikan hafalan bacaan Salat dengan benar dengan gerakan
- D. Tujuan Pembelajaran:
1. Setelah melihat gerakan salat dari salah satu siswa, siswa yang lain dapat melafalkan bacaan salat dengan baik dan benar.
 2. Setelah salah satu siswa mempraktikkan gerakan salat, kemudian guru meminta siswa untuk berpendapat, siswa mampu menunjukkan bacaan salat beserta gerakannya dengan baik dan benar.
 3. Setelah guru meminta siswa praktik salat baik individu maupun berkelompok dan yang lain memperhatikan dan mengevaluasi siswa mampu memberi contoh bacaan salat dengan baik dan benar.
 4. Setelah mendemonstrasikan secara kelompok dan individu, siswa mampu mendemonstrasikan hafalan bacaan salat dengan baik dan benar beserta gerakannya.
- Karakter siswa yang diharapkan : dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab

- (*responsibility*), berani (*courage*), ketulusan (*honesty*), integritas (*integrity*), peduli (*caring*) dan jujur (*fairnes*).
- E. Materi Pembelajaran : Bacaan salat.
- F. Metode Pembelajaran :
Ceramah, pemberian tugas, tanya jawab, demonstrasi.
- G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:
1. Kegiatan Pendahuluan (5')
Apersepsi dan Motivasi :
 - a. Bertanya kepada siswa tentang bacaan shalat yang salah dan yang benar.
 - b. Menjelaskan kembali pokok-pokok bahan ajar yang akan dipelajari.
 2. Kegiatan Inti (20')
 - a. Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi:
 - a. Guru meminta salah satu siswa mendemonstrasikan bacaan niat salat, Q.S. Al- Fatihah dan Tahiyyat beserta gerakannya dan siswa yang lain mengevaluasi bacaan beserta gerakan.
 - b. Guru memberi pertanyaan dengan memberi contoh bacaan/gerakan yang salah, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk berpendapat, selanjutnya yang lain diminta untuk berpendapat dengan menyetujui pendapat pertama atau tidak.
 - b. Elaborasi
Dalam kegiatan elaborasi:
 - a. Siswa melafalkan bacaan niat salat, Q.S. Al- Fatihah dan Tahiyyat beserta gerakannya secara kelompok, kelompok lain beserta guru memperbaiki gerakan yang belum benar/ belum sempurna.
 - b. Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara individu,
 - c. Konfirmasi
Dalam kegiatan konfirmasi:
 - a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - b. Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
 3. Kegiatan Penutup (45')
Dalam kegiatan penutup:
 - a. Guru mengadakan tes praktik salat secara klasikal.
 - b. Guru memberi tugas untuk mengisi buku "Absensi Shalat Bulanan". Dan menganjurkan mereka mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di masjid, mushalla ataupun di rumah.
- H. Sumber Belajar/ Media
Sumber Belajar, lafal bacaan salat pada karton atau papan tulis, gambar peraga gerakan salat, buku tata cara salat, buku Pendidikan Agama Islam , pengalaman guru, dan lingkungan sekitar
- I. Media
Gambar shalat, Laptop, dan LCD
- J. Penilaian
1. Jenis Penilaian
 - a. Penilaian proses: aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan instrument berupa lembar pengamatan.
 - b. Penilaian praktik: penilaian melalui tes praktik salat secara kelompok.
 2. Teknik Penilaian
Teknik non tes: pengamatan.

3. Instrumen penilaian

Mempraktekkan gerakan shalat dengan benar dan luwes : berdiri, tegak, takbir, bersedekap, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahiyat awal, duduk tahiyat akhir dan salam.

Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan sikap yang dinilai
5	Suara lantang, bacaan benar, panjang pendek benar, tidak terlihat ragu-ragu baik gerakan maupun bacaan, memperlihatkan kekhusyuan dalam salat/terlihat tenang
4	Jika sikap yang dinilai ada 4 kategori saja
3	Jika sikap yang dinilai ada 3 kategori saja
2	Jika sikap yang dinilai ada 2 kategori saja
1	Jika sikap yang dinilai ada 1 kategori saja
0	Jika sikap belum menunjukkan 5 kategori

Nilai Akhir (Hasil Belajar Psikomotor)

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Semarang, 7 April 2016

Observer

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.
NIC. B.588.0795.037

M. Fathul Yazid

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ratna Arumsari S.S
NIC.C. 588.0883.118

LAMPIRAN IV
Daftar Hadir Siswa Siklus I pertemuan 1 dan 2

NO	NAMA	PERTEMUAN	
		1	2
		Selasa, 4 April 2012	Kamis, 7 April 2012
1.	Abdul Halim	Hadir	Hadir
2.	Abdurrahman Zain	Hadir	Hadir
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	Hadir	Hadir
4.	Andrea Excellenta	Hadir	Hadir
5.	Anindya Putri Ramadhani	Hadir	Hadir
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	Hadir	Hadir
7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	Hadir	Hadir
8.	Atha Alzena Dewani	Hadir	Hadir
9.	Ayla Melika Pramoedyawardani	Hadir	Hadir
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	Hadir	Hadir

11.	Ikhsanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	Hadir	Hadir
12.	Ilham Ramadhani	Hadir	Hadir
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	Hadir	Hadir
14.	Khalila Jihan Salmahira	Hadir	Hadir
15.	Laili Nailul Muna Handoko	Hadir	Hadir
16.	Lexia Fisa Putri	Hadir	Hadir
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	Hadir	Hadir
18.	Mayesti Nailafiatri	Hadir	Hadir
19.	Muhammad Aqil Asyraf Rafiuddin	Hadir	Hadir
20.	Muhammad Fadil Nugroho	Hadir	Hadir
21.	Muhammad Fahreza Rasyadan Wibowo	Hadir	Hadir
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	Hadir	Hadir
23.	Nadhif Mu'afi Labib	Hadir	Hadir
24.	Nadya Kevina Ramadhani	Hadir	Hadir
25.	Naysila Artalita Zaenal	Hadir	Hadir
26.	Pallas Priyasava Mariono	Hadir	Hadir
27.	Queendiasi Labeeba	Hadir	Hadir
28.	Rafa Kayana Anindya	Hadir	Hadir
29.	Safia Davina Putri	Hadir	Hadir
30.	Sajid Alim Nurruddin	Hadir	Hadir
31.	Tafina Farsyadita	Hadir	Hadir
32.	Tetha Allea Salsabila	Hadir	Hadir
33.	Thalia Falah Hastiti	Hadir	Hadir
34.	Wildan Azfar Rasyid	Hadir	Hadir
35.	Zahrah Afiqah Husna	Hadir	Hadir
36.	Husna Clarista Aurelia Maheswari	Hadir	Hadir
	Jumlah siswa hadir	36	36
	Jumlah siswa tidak hadir	0	0

LAMPIRAN V
Rekapitulasi Ujian praktik Siklus I

No.	NAMA	Nilai	Tuntas/tidak
1.	Abdul Halim	90	Tuntas
2.	Abdurrahman Zain	80	Tuntas
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	70	Tuntas
4.	Andrea Excellenta	70	Tuntas
5.	Anindya Putri Ramadhani	90	Tuntas
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	100	Tuntas

7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	80	Tuntas
8.	Atha Alzena Dewani	80	Tuntas
9.	Ayla Melika Pramodyawardani	80	Tuntas
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	90	Tuntas
11.	Ikhsanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	90	Tuntas
12.	Ilham Ramadhani	90	Tuntas
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	60	Tidak Tuntas
14.	Khalila Jihan Salmahira	90	Tuntas
15.	Laili Nailul Muna Handoko	80	Tuntas
16.	Lexia Fisa Putri	90	Tuntas
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	80	Tuntas
18.	Mayesti Nailafiatri	100	Tuntas
19.	Muhammad Aqil Asyraf Rafiuddin	100	Tuntas
20.	Muhammad Fadil Nugroho	100	Tuntas
21.	Muhammad Fahreza Rasyadan Wibowo	60	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	90	Tuntas
23.	Nadhif Mu'afi Labib	90	Tuntas
24.	Nadya Kevina Ramadhani	80	Tuntas
25.	Naysila Artalita Zaenal	90	Tuntas
26.	Pallas Priyasava Mariono	80	Tuntas
27.	Queendiasi Labeeba	90	Tuntas
28.	Rafa Kayana Anindya	90	Tuntas
29.	Safia Davina Putri	100	Tuntas
30.	Sajid Alim Nurruddin	90	Tuntas
31.	Tafina Farsyadita	80	Tuntas
32.	Tetha Allea Salsabila	90	Tuntas
33.	Thalia Falah Hastiti	60	Tidak Tuntas
34.	Wildan Azfar Rasyid	100	Tuntas
35.	Zahrah Afiqah Husna	90	Tuntas
36.	Husna Clarista Aurelia Maheswari	80	Tuntas
Rata-rata		85,2	
Tuntas belajar klasikal (%)			97,2 %

LAMPIRAN VII
 Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Pedagogik (N₁)
 Siklus I Pertemuan 1

- A. Identitas guru yang dinilai
1. Nama : Muhammad Fathul Yazid
 2. NIM : 212111626
 3. Tempat Mengajar : SD Islam Hidayatullah
 4. Kelas : II C
 5. Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)
 6. Tanggal : 17 April 2016

- B. Petunjuk penggunaan
Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumlah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Pemahaman terhadap siswa	Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri.		2
		Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.		
		Keterbukaan terhadap pendapat siswa.	√	
		Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa.		
2.	Perumusan Indikator	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	3
		Indikator dikembangkan sesuai dengan 3 karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.		
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
3.	Ketepatan Materi	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		
4.	Penggunaan media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/media 3 didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	

		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
5.	Mengorganisa-sikan urutan materi	Menyusun materi secara sistematis.	√	2
		Materi disusun secara induktif .	√	
		Materi berdasarkan tingkat kesulitan, mengajarkan dari yang mudah terlebih dahulu.		
		Materi mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.		
6.	Ketepatan alat evaluasi	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	3
		Memuat teknik tes dan non tes.	√	
		Mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
7.	Kemampuan mengembang-kan potensi siswa	Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.	√	3
		Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.		
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memberikan kesempatan siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
SKOR TOTAL				20

Skor maksimal $N_1 = 32$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{20}{32} \times 100 = 62,5$$

Semarang, 17 April 2016

Observer

Guru

Wilys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

LAMPIRAN VIII
Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Profesional(N₂)
Siklus I Pertemuan 1

- A. Identitas guru yang dinilai
1. Nama : Muhammad Fathul Yazid
 2. NIM : 212111626
 3. Tempat Mengajar : SD Islam Hidayatullah
 4. Kelas : II C
 5. Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)
 6. Tanggal : 17 April 2016

- B. Petunjuk penggunaan
 Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Penguasaan Materi	Berfungsi sebagai nara sumber.	√	4
		Performansi guru saat menjelaskan materi tidak selalu melihat buku.	√	
		Menjelaskan materi dengan sistematis.	√	
		Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah.	√	
2.	Kemampuan Membuka Pembelajaran	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	3
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		

3.	Kemampuan Bertanya	Pertanyaan yang diajukan jelas	√	4
		Pertanyaan yang diajukan tidak mengarah pada jawaban	√	
		Pertanyaan ditujukan kepada seluruh siswa atau tidak bersifat individual	√	
		Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
4.	Kemampuan Mengadakan variasi pembelajaran	Menerapkan metode yang inovatif	√	4
		Menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang	√	
		Menerapkan variasi teknik pembelajaran (individu/ kelompok)	√	
		Pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	√	
5	Kejelasan dan Penyajian materi	Menjelaskan materi dengan intonasi yang tepat	√	4
		Menyajikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
		Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
		Menjelaskan materi dengan memberikan contoh konkret/nyata dalam kehidupan sehari-hari	√	
6.	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	4
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
7.	Kemampuan menutup pembelajaran	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.		3
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		

8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	2
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/diperlambat.		
		Diakhiri dengan rencana.		
SKOR TOTAL				28

Skor maksimal $N_2 = 32$

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$

Nilai = $\frac{28}{32} \times 100 = 87,5$

Semarang, 17 April 2016

Observer

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

LAMPIRAN IX

Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Pedagogik (N_1) Siklus I Pertemuan 2

A. Identitas guru yang dinilai

1. Nama : Muhammad Fathul Yazid
2. NIM : 212111626
3. Tempat Mengajar : SD Islam Hidayatullah
4. Kelas : II C
5. Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1 × pertemuan)
6. Tanggal : 19 April 2016

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Pemahaman terhadap siswa	Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri	√	4
		Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	√	
		Keterbukaan terhadap pendapat siswa	√	

		Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa	√	
2.	Perumusan Indikator	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	4
		Indikator dikembangkan sesuai dengan 3 karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
3.	Ketepatan Materi	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		
4.	Penggunaan media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/media 3 didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
5.	Mengorganisa-sikan urutan materi	Menyusun materi secara sistematis.	√	4
		Materi disusun secara induktif .	√	
		Materi berdasarkan tingkat kesulitan, mengajarkan dari yang mudah terlebih dahulu.	√	
		Materi mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.	√	
6.	Ketepatan alat evaluasi	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	3
		Memuat teknik tes dan non tes.	√	
		Mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
7.	Kemampuan mengembang-kan	Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.	√	3

	potensi siswa	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.	√	
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.		
		Memberikan kesempatan siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
SKOR TOTAL				26

Skor maksimal $N_1 = 32$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{26}{32} \times 100 = 81,25$$

Semarang, 19 April 2016

Observer

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

LAMPIRAN X

Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Profesional (N_2) Siklus I Pertemuan 2

A. Identitas guru yang dinilai

1. Nama : Muhammad Fathul Yazid
2. NIM : 212111626
3. Tempat Mengajar : SD Islam Hidayatullah
4. Kelas : II C
5. Alokasi Waktu : 2×35 menit ($1 \times$ pertemuan)
6. Tanggal : 19 April 2016

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Pengua-saan materi	Berfungsi sebagai nara sumber.	√	4
		Performansi guru saat menjelaskan materi tidak selalu melihat buku.	√	
		Menjelaskan materi dengan sistematis.	√	
		Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah.	√	
2	Kemam-puan membu-ka pembela-jaran	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	3
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		
3.	Kemam-puan Bertanya	Pertanyaan yang diajukan jelas	√	4
		Pertanyaan yang diajukan tidak mengarah pada jawaban	√	
		Pertanyaan ditujukan kepada seluruh siswa atau tidak bersifat individual	√	
		Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
4.	Kemam-puan mengadakan variasi pembela-jaran	Menerapkan metode yang inovatif	√	4
		Menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang	√	
		Menerapkan variasi teknik pembelajaran (individu/ kelompok)	√	
		Pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	√	
5	Kejela-san dan Penyaji-an materi	Menjelaskan materi dengan intonasi yang tepat	√	4
		Menyajikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
		Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
		Menjelaskan materi dengan memberikan contoh konkret/nyata dalam kehidupan sehari-hari	√	
6.	Kemam-puan mengelo-la kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.		3
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama	√	

		pembelajaran.		
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
7.	Kemampuan menutup pembelajaran	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.		3
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
8	Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	2
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/diperlambat.		
		Diakhiri dengan rencana.		
SKOR TOTAL				27

Skor maksimal $N_2 = 32$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{27}{32} \times 100 = 84,375$$

Semarang, 19 April 2016

Observer

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

LAMPIRAN XI
Rekap Hasil Pengamatan Performansi Guru Siklus I

NO.	Kompetensi	Nilai	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Lembar Penilaian Kompetensi Pedagogik(N ₁)	62,5	81,25
2.	Lembar Penilaian Kompetensi Profesional (N ₂)	87,5	84,375
Nilai Akhir Performansi Guru (NA)		75	82,8
Nilai Rata-rata Siklus I		78,9	

LAMPIRAN XII
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I pertemuan 1

No.	NAMA	Aspek yang diamati						Skor	Nilai	
		A	B	C	D	E	F			G
1.	Abdul Halim	3	1	4	3	1	2	4	18	64,2
2.	Abdurrahman Zain	4	1	4	3	1	2	4	19	76,8
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	3	1	4	2	1	2	4	17	60,7
4.	Andrea Excellenta	4	1	3	3	1	2	4	18	64,2
5.	Anindya Putri Ramadhani	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	4	1	1	2	1	2	4	15	53,5
7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	3	1	4	4	1	2	4	19	76,8
8.	Atha Alzena Dewani	4	1	2	4	1	2	4	18	64,2
9.	Ayla Melika Pramodyawardani	4	1	4	3	1	2	4	19	76,8
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	3	1	3	3	1	2	4	17	60,7
11.	Ikhсанuz Zukhruf Al Ghifariilyas	4	1	4	2	1	2	4	18	64,2
12.	Ilham Ramadhani	4	1	1	3	1	2	4	16	57,1
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
14.	Khalila Jihan Salmahira	4	1	2	2	1	2	4	16	57,1
15.	Laili Nailul Muna Handoko	3	1	4	4	1	2	4	19	76,8
16.	Lexia Fisa Putri	4	1	3	4	1	2	4	19	76,8
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	4	1	4	3	1	2	4	19	76,8
18.	Mayesti Nailafiatri	4	1	1	3	1	2	4	16	57,1
19.	Muhammad Aqil Asyraf	3	1	4	2	1	2	4	17	60,7
20.	Muhammad Fadil Nugroho	4	1	2	3	1	2	4	17	60,7
21.	Muhammad Fahreza Rasyadan	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	4	1	4	2	1	2	4	18	64,2
23.	Nadhif Mu'afi Labib	4	1	3	3	1	2	4	18	64,2
24.	Nadya Kevina Ramadhani	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
25.	Naysila Artalita Zaenal	4	1	1	1	1	2	4	14	50
26.	Pallas Priyasava Mariono	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
27.	Queendiasti Labeeba	4	1	2	2	1	2	4	16	57,1
28.	Rafa Kayana Anindya	3	1	4	4	1	2	4	19	76,8
29.	Safia Davina Putri	4	1	3	3	1	2	4	18	64,2
30.	Sajid Alim Nurruddin	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
31.	Tafina Farsyadita	4	1	1	1	1	2	4	14	50
32.	Tetha Allea Salsabila	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
33.	Thalia Falah Hastiti	3	1	2	2	1	2	4	15	53,5
34.	Wildan Azfar Rasyid	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
35.	Zahrah Afiqah Husna	4	1	4	3	1	2	4	19	76,8

36.	Husna Clarista Aurelia	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
Jumlah		136	36	114	110	36	72	144	648	2384,6
Rata-rata		3,7	1	3,1	3	1	2	4	17,8	66,23
Persentase rata-rata		92,5	25	77,5	75	25	50	100	445	63,57
Persentase rata-rata pertemuan 1										63,57

LAMPIRAN XIII
Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I pertemuan 2

No.	NAMA	Aspek yang diamati							Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Abdul Halim	3	1	4	3	3	2	4	20	71,4
2.	Abdurrahman Zain	4	1	4	3	3	2	4	21	75
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	3	1	4	2	3	2	4	19	76,8
4.	Andrea Excellenta	4	1	3	3	3	2	4	20	71,4
5.	Anindya Putri Ramadhani	4	1	4	4	3	2	4	22	78,5
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	4	1	1	2	3	2	4	17	60,7
7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	3	1	4	4	3	2	4	21	75
8.	Atha Alzena Dewani	4	1	2	4	3	2	4	20	71,4
9.	Ayla Melika Pramoeedyawardani	4	1	4	3	3	2	4	21	75
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	3	1	3	3	3	2	4	19	76,8
11.	Ikhshanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	4	1	4	2	3	2	4	20	71,4
12.	Ilham Ramadhani	4	1	1	3	3	2	4	18	64,2
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	4	1	4	4	3	2	4	22	78,5
14.	Khalila Jihan Salmahira	4	1	2	2	3	2	4	18	64,2
15.	Laili Nailul Muna Handoko	3	1	4	4	3	2	4	21	75
16.	Lexia Fisa Putri	4	1	3	4	3	2	4	21	75
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	4	1	4	3	3	2	4	21	75
18.	Mayesti Nailafiatri	4	1	1	3	3	2	4	18	64,2
19.	Muhammad Aqil Asyraf	3	1	4	2	3	2	4	19	76,8
20.	Muhammad Fadil Nugroho	4	1	2	3	1	2	4	17	60,7
21.	Muhammad Fahreza Rasyadan	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	4	1	4	2	1	2	4	18	64,2
23.	Nadhif Mu'afi Labib	4	1	3	3	1	2	4	18	64,2
24.	Nadya Kevin Ramadhani	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
25.	Naysila Artalita Zaenal	4	1	1	1	1	2	4	14	50
26.	Pallas Priyasava Mariono	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
27.	Queendiasti Labeeba	4	1	2	2	1	2	4	16	57,1
28.	Rafa Kayana Anindya	3	1	4	4	1	2	4	19	76,8
29.	Safia Davina Putri	4	1	3	3	1	2	4	18	64,2
30.	Sajid Alim Nurrudin	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4

31.	Tafina Farsyadita	4	1	1	1	1	2	4	14	50
32.	Tetha Allea Salsabila	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
33.	Thalia Falah Hastiti	3	1	2	2	1	2	4	15	53,5
34.	Wildan Azfar Rasyid	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
35.	Zahrah Afiqah Husna	4	1	4	3	1	2	4	19	76,8
36.	Husna Clarista Aurelia	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
Jumlah		136	36	114	110	74	72	144	648	2493,6
Rata-rata		3,7	1	3,1	3	2	2	4	17,8	6,54
Persentase rata-rata		92,5	25	71,5	75	50	50	100	445	66,23
Persentase rata-rata pertemuan 2										66,23

LAMPIRAN XIV

Deskriptor penilaian aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fiqh

- A. Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
1. Perhatian siswa berpusat pada guru, saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
 2. Siswa tidak ribut atau berbicara saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
 3. Siswa tidak mencatat selain materi yang sedang diajarkan guru
 4. Siswa duduk di tempat duduknya saat guru menerangkan

Skor	Penilaian Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- B. Keaktifan siswa dalam mencatat materi pembelajaran dan laporan hasil kerja kelompok.
2. Siswa mencatat materi yang disampaikan guru saat menjelaskan materi.
 3. Siswa mencatat laporan hasil kerja kelompok.
 4. Siswa mencatat materi pembelajaran dengan rapi
 5. Siswa mencatat materi pembelajaran atas kesadaran sendiri.

Skor	Penilaian Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- C. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan guru.
1. Siswa berani maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru.
 2. Siswa menyelesaikan soal dengan baik dan benar
 3. Siswa menyelesaikan soal secara sistematis.
 4. siswa maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal atas kemauan sendiri (tanpa ditunjuk guru).

Skor	Penilaian Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak

3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- D. Keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.
1. Siswa berani untuk menunjukkan jari terlebih dahulu.
 2. Siswa menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan.
 3. Siswa menyampaikan pertanyaan dengan bahasa baik dan benar
 4. Siswa menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang singkat dan jelas.

Skor	Penilaian Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- E. Keberanian siswa mempresentasikan hasil kerjanya.
1. Siswa berani maju ke depan kelas dengan percaya diri.
 2. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya atas kesadaran sendiri. (tanpa di tunjuk guru)
 3. Siswa memaparkan hasil kerjanya dengan jelas dan sistematis.
 4. Siswa memaparkan hasil kerjanya dengan bahasa yang baik dan benar

Skor	Penilaian Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- F. Keterlibatan siswa saat kerja kelompok.
1. Siswa berinteraksi dengan sesama anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.
 2. Siswa memberikan pendapat dalam memecahkan masalah
 3. Siswa menghargai pendapat teman sekelompoknya
 4. Siswa menyelesaikan masalah berdasarkan jawaban dari kesepakatan kelompok.

Skor	Penilaian Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- G. Keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
1. Siswa memahami tugas yang diberikan guru
 2. Siswa menyelesaikan tugas individu dengan mandiri
 3. Siswa terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok
 4. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Skor	Penilaian Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

LAMPIRAN XV

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Islam Hidayatullah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam/ Fiqih
Kelas / Semester : II C / II
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

- A. Standar Kompetensi : Mengetahui bacaan salat
- B. Kompetensi Dasar : 5.1 Melafalkan bacaan salat
- C. Indikator
1. Melafalkan bacaan Salat dengan benar.
 2. Menunjukkan bacaan Salat dengan benar.
 3. Memberi contoh bacaan Salat dengan benar.
 4. Mendemonstrasikan hafalan bacaan Salat dengan benar dengan gerakan.
- D. Tujuan Pembelajaran:
1. Setelah menirukan bacaan guru siswa dapat melafalkan bacaan salat dengan baik dan benar.
 2. Setelah guru memberi pertanyaan dengan memberi contoh bacaan yang salah, kemudian guru meminta siswa untuk berpendapat, siswa mampu menunjukkan bacaan salat beserta gerakannya dengan baik dan benar.
 3. Setelah guru memberikan pertanyaan tentang bacaan shalat, siswa mampu memberi contoh bacaan salat dengan baik dan benar.
 4. Setelah mendemonstrasikan secara kelompok dan individu, siswa mampu mendemonstrasikan hafalan bacaan salat dengan baik dan benar.
- Karakter siswa yang diharapkan: dapat dipercaya (*trustworthines*) , rasa hormat dan perhatian (*respect*) , tekun (*diligence*, tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), ketulusan (*honesty*), integritas (*integrity*) , peduli (*caring*) dan jujur (*fairnes*).
- E. Materi Pembelajaran:
Bacaan salat.
- F. Metode Pembelajaran:

Ceramah, pemberian tugas, tanya jawab, demonstrasi.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

Apersepsi dan Motivasi:

- a. Bertanya kepada siswa tentang bacaan shalat yang salah dan yang benar.
- b. Memperkenalkan pokok-pokok bahan ajar yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti (50')

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 1). Siswa mendemonstrasikan bacaan shalat beserta gerakannya secara klasikal, dalam siklus ini diutamakan gerakan-gerakan yang belum dipahami dengan mengikuti bacaan serta gerakan guru.
- 2). Guru mendemonstrasikan salah satu bacaan shalat beserta gerakannya dengan contoh bacaan dan gerakan salah. Adapun siswa mengevaluasi.
- 3). Siswa mendemonstrasikan salah satu bacaan shalat beserta gerakannya secara kelompok. Adapun yang lain mengevaluasi.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- 1). Siswa melafalkan bacaan shalat beserta gerakannya secara kelompok, kelompok lain memperbaiki gerakan yang belum benar/ belum sempurna adapun guru mengevaluasi akhir.
- 2). Siswa melafalkan bacaan shalat beserta gerakannya secara individu.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 1). Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- 2). Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

d. Kegiatan Penutup (10’)

Dalam kegiatan penutup:

- 1). Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-bacaan salat.
- 2). Guru memberi tugas untuk mengisi buku “Absensi Shalat Bulanan”. Dan menganjurkan mereka mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di masjid, mushalla ataupun di rumah.

H. Sumber Belajar/ Media

1. Sumber Belajar

- a. Lafal bacaan salat pada karton atau papan tulis.
- b. Gambar peraga gerakan salat.
- c. Buku tata cara salat.
- d. Buku Pendidikan Agama Islam.
- e. Pengalaman guru.
- f. Lingkungan sekitar.

2. Media

- a. Gambar shalat.
- b. Laptop.
- c. LCD.
- d. Lembar Kerja Siswa.

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Penilaian proses: aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan instrument berupa lembar pengamatan.
- b. Penilaian praktik: penilaian melalui tes praktik salat secara kelompok.

2. Teknik Penilaian

Teknik non tes: pengamatan.

3. Intrumen penilaian

Mempraktekkan gerakan shalat dengan benar dan luwes : berdiri, tegak, takbir, bersedekap, rukuk, i’tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahiyat awal, duduk tahiyat akhir dan salam.

Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan sikap yang dinilai
5	Suara lantang, bacaan benar, panjang pendek benar, tidak terlihat ragu-ragu baik gerakan maupun bacaan, memperlihatkan kekhusyuan dalam salat/terlihat tenang
4	Jika sikap yang dinilai ada 4 kategori saja
3	Jika sikap yang dinilai ada 3 kategori saja
2	Jika sikap yang dinilai ada 2 kategori saja
1	Jika sikap yang dinilai ada 1 kategori saja
0	Jika sikap belum menunjukkan 5 kategori

Nilai Akhir (Hasil Belajar Psikomotor)

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Semarang, 2 Mei 2016

Guru Mitra

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ratna Arumsari S.S
NIC.C. 588.0883.118

LAMPIRAN XVI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Islam Hidayatullah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam/ Fiqih
Kelas / Semester : II C/ II
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

- A. Standar Kompetensi : Mengetahui bacaan salat
- B. Kompetensi Dasar : 5.1 Melafalkan bacaan salat
- C. Indikator
1. Melafalkan bacaan Salat dengan benar.
 2. Menunjukkan bacaan Salat dengan benar.
 3. Memberi contoh bacaan Salat dengan benar.
 4. Mendemonstrasikan hafalan bacaan Salat dengan benar dengan gerakan.
- D. Tujuan Pembelajaran:
1. Setelah menyaksikan video bacaan Al-Qur'an oleh seorang Qori' dan mengikuti bacaan serta gerakan makhorijul hurufnya siswa dapat melafalkan bacaan salat dengan baik dan benar.
 2. Setelah guru memberi pertanyaan dengan memberi contoh bacaan yang salah, kemudian guru meminta siswa untuk berpendapat, siswa mampu menunjukkan bacaan salat beserta gerakannya dengan baik dan benar.
 3. Setelah guru memberikan pertanyaan tentang bacaan shalat, siswa mampu memberi contoh bacaan salat dengan baik dan benar (diutamakan siswa-siswa yang belum maksimal nilai evaluasi pada siklus sebelumnya).
 4. Setelah mendemonstrasikan secara kelompok dan individu, siswa mampu mendemonstrasikan hafalan bacaan salat dengan baik dan benar (diutamakan siswa-siswa yang belum maksimal nilai evaluasi pada siklus sebelumnya).

Karakter siswa yang diharapkan: dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*, tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), ketulusan (*honesty*), integritas (*integrity*), peduli (*caring*) dan jujur (*fairnes*).

- E. Materi Pembelajaran :
Bacaan salat.
- F. Metode Pembelajaran :
Ceramah, pemberian tugas, tanya jawab, demonstrasi.
- G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:
 - a. Kegiatan Pendahuluan (10')
 - Apersepsi dan Motivasi :
 - a. Bertanya kepada siswa tentang bacaan shalat yang salah dan yang benar.
 - b. Memperkenalkan pokok-pokok bahan ajar yang akan dipelajari.
 - b. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi:
 - 1. Guru memperlihatkan video bacaan niat salat, Q.S. Al-Fatihah sampai Tahiyyat beserta gerakannya dan siswa mengikuti bacaan beserta gerakan.
 - 2. Siswa mendemonstrasikan bacaan niat salat, Q.S. Al-Fatihah dan Tahiyyat beserta gerakannya secara berkelompok. Adapun yang lain mengevaluasi.
 - b. Elaborasi
Dalam kegiatan elaborasi:
 - 1. Salah satu siswa melafalkan bacaan niat salat, Q.S. Al-Fatihah dan Tahiyyat beserta gerakannya secara kelompok, kelompok lain beserta guru memperbaiki gerakan yang belum benar/ belum sempurna.
 - 2. Siswa melafalkan bacaan salat beserta gerakannya secara individu.

c. Konfirmasi (15')

Dalam kegiatan konfirmasi:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
2. Guru bersama siswa bertanya jawab dan meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup (45')

Dalam kegiatan penutup:

- a. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bacaan-bacaan salat.
- b. Guru memberi tugas untuk mengisi buku "Absensi Shalat Bulanan". Dan menganjurkan mereka mengikuti kegiatan salat berjamaah baik di masjid, mushalla ataupun di rumah.

H. Sumber Belajar/ Media

1. Sumber Belajar.
2. Lafal bacaan salat pada karton atau papan tulis.
3. Gambar peraga gerakan salat.
4. Buku tata cara salat.
5. Buku Pendidikan Agama Islam.
6. Pengalaman guru.
7. Lingkungan sekitar.

I. Media

1. Gambar shalat.
2. Laptop.
3. LCD.

J. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Penilaian proses: aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan instrument berupa lembar pengamatan.

- b. Penilaian praktik: penilaian melalui tes praktik salat secara kelompok.
2. Teknik Penilaian
Teknik non tes: pengamatan.
 3. Instrumen penilaian
Mempraktekkan gerakan shalat dengan benar dan luwes : berdiri, tegak, takbir, bersedekap, rukuk, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tahiyat awal, duduk tahiyat akhir dan salam.

Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan sikap yang dinilai
5	Suara lantang, bacaan benar, panjang pendek benar, tidak terlihat ragu-ragu baik gerakan maupun bacaan, memperlihatkan kekhusyuan dalam salat/terlihat tenang
4	Jika sikap yang dinilai ada 4 kategori saja
3	Jika sikap yang dinilai ada 3 kategori saja
2	Jika sikap yang dinilai ada 2 kategori saja
1	Jika sikap yang dinilai ada 1 kategori saja
0	Jika sikap belum menunjukkan 5 kategori

Nilai Akhir (Hasil Belajar Psikomotor)

$$\text{Nilai Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Semarang, 4 Mei 2016

Guru Mitra

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ratna Arumsari S.S
NIC.C. 588.0883.118

LAMPIRAN XVII
Daftar Hadir Siswa Siklus II pertemuan 1 dan 2

NO	NAMA	PERTEMUAN	
		1	2
		Senin, 2 Mei 2016	Rabu, 4 Mei 2016
1.	Abdul Halim	Hadir	Hadir
2.	Abdurrahman Zain	Hadir	Hadir
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	Hadir	Hadir
4.	Andrea Excellenta	Hadir	Hadir
5.	Anindya Putri Ramadhani	Hadir	Hadir
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	Hadir	Hadir
7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	Hadir	Hadir
8.	Atha Alzena Dewani	Hadir	Hadir
9.	Ayla Melika Pramoedyawardani	Hadir	Hadir
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	Hadir	Hadir
11.	Ikhsanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	Hadir	Hadir
12.	Ilham Ramadhani	Hadir	Hadir
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	Hadir	Hadir
14.	Khalila Jihan Salmahira	Hadir	Hadir
15.	Laili Nailul Muna Handoko	Hadir	Hadir
16.	Lexia Fisa Putri	Hadir	Hadir
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	Hadir	Hadir
18.	Mayesti Nailafiatri	Hadir	Hadir
19.	Muhammad Aqil Asyraf Rafiuddin	Tidak	Hadir
20.	Muhammad Fadi Nugroho	Hadir	Hadir
21.	Muhammad Fahreza Rasyadan Wibowo	Hadir	Hadir
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	Hadir	Tidak
23.	Nadhif Mu'afi Labib	Hadir	Hadir
24.	Nadya Kevina Ramadhani	Hadir	Hadir
25.	Naysila Artalita Zaenal	Hadir	Hadir
26.	Pallas Priyasava Mariono	Hadir	Hadir

27.	Queendiasti Labeeba	Hadir	Hadir
28.	Rafa Kayana Anindya	Hadir	Hadir
29.	Safia Davina Putri	Hadir	Hadir
30.	Sajid Alim Nurruddin	Hadir	Hadir
31.	Tafina Farsyadita	Hadir	Hadir
32.	Tetha Allea Salsabila	Hadir	Hadir
33.	Thalia Falah Hastiti	Hadir	Hadir
34.	Wildan Azfar Rasyid	Hadir	Hadir
35.	Zahrah Afiqah Husna	Hadir	Hadir
36.	Husna Clarista Aurelia Maheswari	Hadir	Hadir
	Jumlah siswa hadir	35	35
	Jumlah siswa tidak hadir	1	1

LAMPIRAN XVIII

Rekapitulasi Tes Praktik salat Siklus II

NO	NAMA	Nilai	Tuntas/tidak
1.	Abdul Halim	100	Tuntas
2.	Abdurrahman Zain	100	Tuntas
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	70	Tuntas
4.	Andrea Excellenta	70	Tuntas
5.	Anindya Putri Ramadhani	90	Tuntas
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	100	Tuntas
7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	80	Tuntas
8.	Atha Alzena Dewani	80	Tuntas
9.	Ayla Melika Pramoedyawardani	80	Tuntas
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	100	Tuntas
11.	Ikhsanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	90	Tuntas
12.	Ilham Ramadhani	100	Tuntas
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	75	Tuntas
14.	Khalila Jihan Salmahira	90	Tuntas
15.	Laili Nailul Muna Handoko	80	Tuntas
16.	Lexia Fisa Putri	90	Tuntas
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	80	Tuntas
18.	Mayesti Nailafiatri	100	Tuntas
19.	Muhammad Aqil Asyraf Rafiuddin	100	Tuntas
20.	Muhammad Fakil Nugroho	100	Tuntas

21.	Muhammad Fahreza Rasyadan Wibowo	80	Tuntas
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	90	Tuntas
23.	Nadhif Mu'afi Labib	90	Tuntas
24.	Nadya Kevina Ramadhani	80	Tuntas
25.	Naysila Artalita Zaenal	90	Tuntas
26.	Pallas Priyasava Mariono	80	Tuntas
27.	Queendiasti Labeeba	90	Tuntas
28.	Rafa Kayana Anindya	90	Tuntas
29.	Safia Davina Putri	100	Tuntas
30.	Sajid Alim Nurruddin	90	Tuntas
31.	Tafina Farsyadita	80	Tuntas
32.	Tetha Allea Salsabila	90	Tuntas
33.	Thalia Falah Hastiti	85	Tuntas
34.	Wildan Azfar Rasyid	100	Tuntas
35.	Zahrah Afiqah Husna	90	Tuntas
36.	Husna Clarista Aurelia Maheswari	80	Tuntas
Rata-rata		88,3	
Tuntas belajar klasikal (%)			100%

LAMPIRAN XX

Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Pedagogik (N₁) Siklus II Pertemuan 1

A. Identitas guru yang dinilai

1. Nama : Muhammad Fathul Yazid
2. NIM : 212111626
3. Tempat Mengajar : SD Islam Hidayatullah
4. Kelas : II C
5. Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)
6. Tanggal : 17 April 2016

B. Petunjuk penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumlah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Pemahaman	Membantu siswa menyadari kekuatan		2

	terhadap siswa	dan kelemahan diri.		
		Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.		
		Keterbukaan terhadap pendapat siswa.	√	
		Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa.		
2.	Perumusan Indikator	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	3
		Indikator dikembangkan sesuai dengan 3 karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.		
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
3.	Ketepatan Materi	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		
4.	Penggunaan media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/media 3 didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
5.	Mengorganisa-sikan urutan materi	Menyusun materi secara sistematis.	√	3
		Materi disusun secara induktif .	√	
		Materi berdasarkan tingkat kesulitan, mengajarkan dari yang mudah terlebih dahulu.	√	
		Materi mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.		

6.	Ketepatan alat evaluasi	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	3
		Memuat teknik tes dan non tes.	√	
		Mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
7.	Kemampuan mengembang-kan potensi siswa	Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.	√	3
		Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.		
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memberikan kesempatan siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
SKOR TOTAL				21

Skor maksimal $N_1 = 32$

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Nilai = $\frac{21}{32} \times 100 = 62,6$

Semarang, 17 April 2016

Guru Mitra

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

LAMPIRAN XXI

Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Profesional(N₂)
Siklus II Pertemuan I

- A. Identitas guru yang dinilai
1. Nama : Muhammad Fathul Yazid
 2. NIM : 212111626
 3. Tempat Mengajar : SD Islam Hidayatullah
 4. Kelas : II C
 5. Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)
 6. Tanggal : 2 Mei 2016

- B. Petunjuk penggunaan
Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Penguasaan Materi	Berfungsi sebagai nara sumber.	√	4
		Performansi guru saat menjelaskan materi tidak selalu melihat buku.	√	
		Menjelaskan materi dengan sistematis.	√	
		Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah.	√	
2	Kemampuan Membuka Pembelajaran	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	3
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		
3.	Kemampuan bertanya	Pertanyaan yang diajukan jelas	√	4
		Pertanyaan yang diajukan tidak mengarah pada jawaban	√	
		Pertanyaan ditujukan kepada seluruh siswa atau tidak bersifat individual	√	
		Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
4.	Kemampuan Mengadakan variasi pembelajaran	Menerapkan metode yang inovatif	√	4
		Menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang	√	
		Menerapkan variasi teknik pembelajaran (individu/ kelompok)	√	
		Pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	√	
5	Kejelasan dan	Menjelaskan materi dengan intonasi yang tepat	√	4

	Penyajian materi	Menyajikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
		Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
		Menjelaskan materi dengan memberikan contoh konkret/nyata dalam kehidupan sehari-hari	√	
6.	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	4
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
7.	Kemampuan menutup pembelajaran	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.		3
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
8	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	2
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/diperlambat.		
		Diakhiri dengan rencana.		
SKOR TOTAL				28

Skor maksimal $N_2 = 32$ Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Nilai = $\frac{28}{32} \times 100 = 87,5$

Guru Mitra

Semarang, 2 Mei 2016
Guru

Wilys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

LAMPIRAN XXII

Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Pedagogik (N₁) Siklus II Pertemuan 2

A. Identitas guru yang dinilai

1. Nama : Muhammad Fathul Yazid
2. NIM : 212111626
3. Tempat Mengajar : SD Islam Hidayatullah
4. Kelas : II C
5. Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)
6. Tanggal : 4 Mei 2016

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Pemahaman terhadap siswa	Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri		3
		Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	√	
		Keterbukaan terhadap pendapat siswa	√	
		Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa		
2.	Perumusan Indikator	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	4
		Indikator dikembangkan sesuai dengan 3 karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
3.	Ketepatan Materi	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan	√	

		kebutuhan siswa.		
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		
4.	Penggunaan media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/media 3 didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
5.	Mengorganisa-sikan urutan materi	Menyusun materi secara sistematis.	√	4
		Materi disusun secara induktif .	√	
		Materi berdasarkan tingkat kesulitan, mengajarkan dari yang mudah terlebih dahulu.	√	
		Materi mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.	√	
6.	Ketepatan alat evaluasi	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	3
		Memuat teknik tes dan non tes.	√	
		Mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
7.	Kemampuan mengembangkan potensi siswa	Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.	√	4
		Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.	√	
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memberikan kesempatan siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
SKOR TOTAL				25

$$\text{Skor maksimal } N_1 = 32 \text{ Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ Nilai} = \frac{25}{32} \times 100 = 78,125$$

Semarang, 4 Mei 2016

Guru Mitra

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

LAMPIRAN XXIII

Hasil Pengamatan Performansi Guru Kompetensi Profesional (N₂) Siklus II Pertemuan 2

A. Identitas guru yang dinilai

1. Nama : Muhammad Fathul Yazid
2. NIM : 212111626
3. Tempat Mengajar : SD Islam Hidayatullah
4. Kelas : II C
5. Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1 × pertemuan)
6. Tanggal : 19 April 2016

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Penguasaan materi	Berfungsi sebagai nara sumber.	√	4
		Performansi guru saat menjelaskan materi tidak selalu melihat buku.	√	
		Menjelaskan materi dengan sistematis.	√	
		Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah.	√	

2	Kemampuan membuka pembelajaran	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	3
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		
3.	Kemampuan Bertanya	Pertanyaan yang diajukan jelas	√	4
		Pertanyaan yang diajukan tidak mengarah pada jawaban	√	
		Pertanyaan ditujukan kepada seluruh siswa atau tidak bersifat individual	√	
		Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
4.	Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran	Menerapkan metode yang inovatif	√	4
		Menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang	√	
		Menerapkan variasi teknik pembelajaran (individu/ kelompok)	√	
		Pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	√	
5	Kejelasan dan Penyajian materi	Menjelaskan materi dengan intonasi yang tepat	√	4
		Menyajikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	√	
		Menjelaskan materi menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
		Menjelaskan materi dengan memberikan contoh konkret/nyata dalam kehidupan sehari-hari	√	
6.	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.		3
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
7.	Kemampuan menutup pembelajaran	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.		3
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	

		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
8	Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	4
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
		SKOR TOTAL		29

Skor maksimal $N_2 = 32$
90,625

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Nilai = $\frac{29}{32} \times 100 =$

Semarang, 4 Mei 2016

Guru Mitra

Guru

Willys Dul Zubaedi, S.Ag.

M. Fathul Yazid

LAMPIRAN XXIV

Rekapitulasi pengamatan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran siklus II pertemuan 1

No.	NAMA	Aspek yang diamati							Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Abdul Halim	3	1	4	4	1	2	4	19	67,8
2.	Abdurrahman Zain	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	3	1	4	4	1	2	4	19	67,8
4.	Andrea Excellenta	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
5.	Anindya Putri Ramadhani	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4

7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	3	1	4	4	1	2	4	19	67,8
8.	Atha Alzena Dewani	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
9.	Ayla Melika Pramoeodyawardani	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	3	1	4	4	1	2	4	19	67,8
11.	Ikhsanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
12.	Ilham Ramadhani	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
14.	Khalila Jihan Salmahira	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
15.	Laili Nailul Muna Handoko	3	1	4	4	1	2	4	19	67,8
16.	Lexia Fisa Putri	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
18.	Mayesti Nailafiatri	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
19.	Muhammad Aqil Asyraf	3	1	4	4	1	2	4	19	67,8
20.	Muhammad Fadil Nugroho	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
21.	Muhammad Fahreza Rasyadan	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
23.	Nadhif Mu'afi Labib	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
24.	Nadya Kevina Ramadhani	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
25.	Naysila Artalita Zaenal	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
26.	Pallas Priyasava Mariono	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
27.	Queendiasti Labeeba	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
28.	Rafa Kayana Anindya	3	1	4	4	1	2	4	19	67,8
29.	Safia Davina Putri	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
30.	Sajid Alim Nurruddin	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
31.	Tafina Farsyadita	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
32.	Tetha Allea Salsabila	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
33.	Thalia Falah Hastiti	3	1	4	4	1	2	4	19	67,8
34.	Wildan Azfar Rasyid	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
35.	Zahrah Afiqah Husna	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
36.	Husna Clarista Aurelia	4	1	4	4	1	2	4	20	71,4
Persentase rata-rata		93,75	25	98,6	99,3	25	50	100		70,3

LAMPIRAN XXV

Rekaptulasi pengamatan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran siklus II pertemuan 2

No.	NAMA	Aspek yang diamati							Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Abdul Halim	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
2.	Abdurrahman Zain	4	1	4	4	2	2	4	21	75
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
4.	Andrea Excellenta	4	1	4	4	2	2	4	21	75
5.	Anindya Putri Ramadhani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	4	1	4	4	2	2	4	21	75
7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
8.	Atha Alzena Dewani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
9.	Ayla Melika Pramoedyawardani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
11.	Iksanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	4	1	4	4	2	2	4	21	75
12.	Ilham Ramadhani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	4	1	4	4	2	2	4	21	75
14.	Khalila Jihan Salmahira	4	1	4	4	2	2	4	21	75
15.	Laili Nailul Muna Handoko	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
16.	Lexia Fisa Putri	4	1	4	4	2	2	4	21	75
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	4	1	4	4	2	2	4	21	75
18.	Mayesti Nailafiatri	4	1	4	4	2	2	4	21	75
19.	Muhammad Aqil Asyraf	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
20.	Muhammad Fadil Nugroho	4	1	4	4	2	2	4	21	75
21.	Muhammad Fahreza Rasyadan	4	1	4	4	2	2	4	21	75
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	4	1	4	4	2	2	4	21	75
23.	Nadhif Mu'afi Labib	4	1	4	4	2	2	4	21	75
24.	Nadya Kevina Ramadhani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
25.	Naysila Artalita Zaenal	4	1	4	4	2	2	4	21	75
26.	Pallas Priyasava Mariono	4	1	4	4	2	2	4	21	75
27.	Queendiasti Labeeba	4	1	4	4	2	2	4	21	75
28.	Rafa Kayana Anindya	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
29.	Safia Davina Putri	4	1	4	4	2	2	4	21	75
30.	Sajid Alim Nurruddin	4	1	4	4	2	2	4	21	75
31.	Tafina Farsyadita	4	1	4	4	2	2	4	21	75
32.	Tetha Allea Salsabila	4	1	4	4	2	2	4	21	75
33.	Thalia Falah Hastiti	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
34.	Wildan Azfar Rasyid	4	1	4	4	2	2	4	21	75
35.	Zahrah Afiqah Husna	4	1	4	4	2	2	4	21	75
36.	Husna Clarista Aurelia	4	1	3	2	2	2	4	18	64,2

Persentase rata-rata	94,4	25	99,3	98,6	50	50	94,4	73,9
----------------------	------	----	------	------	----	----	------	------

LAMPIRAN XXVI

Rekapitulasi pengamatan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran siklus II pertemuan 2

No.	NAMA	Aspek yang diamati							Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Abdul Halim	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
2.	Abdurrahman Zain	4	1	4	4	2	2	4	21	75
3.	Ahmad Fadlan Darmadiyan	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
4.	Andrea Excellenta	4	1	4	4	2	2	4	21	75
5.	Anindya Putri Ramadhani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
6.	Aqeela Khaleefa Aulia	4	1	4	4	2	2	4	21	75
7.	Ardan Raja Akmalul Tsaqif	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
8.	Atha Alzena Dewani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
9.	Ayla Melika Pramoedyawardani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
10.	Husna Ara Putri Cahaya Ilahi	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
11.	Ikhsanuz Zukhruf Al Ghifariilyas	4	1	4	4	2	2	4	21	75
12.	Ilham Ramadhani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
13.	Kayyisah Rahadatul 'Aisy	4	1	4	4	2	2	4	21	75
14.	Khalila Jihan Salmahira	4	1	4	4	2	2	4	21	75
15.	Laili Nailul Muna Handoko	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
16.	Lexia Fisa Putri	4	1	4	4	2	2	4	21	75
17.	Maulidya Nafisatul 'Ulya	4	1	4	4	2	2	4	21	75
18.	Mayesti Nailafiatri	4	1	4	4	2	2	4	21	75
19.	Muhammad Aqil Asyraf	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
20.	Muhammad Fadil Nugroho	4	1	4	4	2	2	4	21	75
21.	Muhammad Fahreza Rasyadan	4	1	4	4	2	2	4	21	75
22.	Muhammad Kautsar Arrobbani Diqtaputra	4	1	4	4	2	2	4	21	75
23.	Nadhif Mu'afi Labib	4	1	4	4	2	2	4	21	75
24.	Nadya Kevina Ramadhani	4	1	4	4	2	2	4	21	75
25.	Naysila Artalita Zaenal	4	1	4	4	2	2	4	21	75
26.	Pallas Priyasava Mariono	4	1	4	4	2	2	4	21	75
27.	Queendiasti Labeeba	4	1	4	4	2	2	4	21	75
28.	Rafa Kayana Anindya	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
29.	Safia Davina Putri	4	1	4	4	2	2	4	21	75

30.	Sajid Alim Nurruddin	4	1	4	4	2	2	4	21	75
31.	Tafina Farsyadita	4	1	4	4	2	2	4	21	75
32.	Tetha Allea Salsabila	4	1	4	4	2	2	4	21	75
33.	Thalia Falah Hastiti	3	1	4	4	2	2	4	20	71,4
34.	Wildan Azfar Rasyid	4	1	4	4	2	2	4	21	75
35.	Zahrah Afiqah Husna	4	1	4	4	2	2	4	21	75
36.	Husna Clarista Aurelia	4	1	4	4	2	2	4	21	75
Persentase rata-rata									76,1	

LAMPIRAN XXVII

Dokumentasi Pembelajaran



Kegiatan pembelajaran pra siklus



Siswa sedang mengerjakan tes formatif



Pada siklus Siswa sedang mengerjakan tes formatif



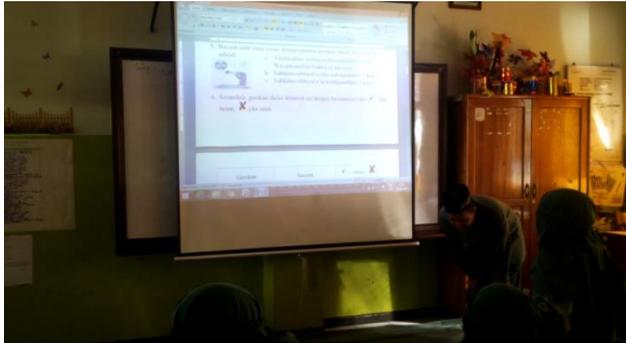
Pada Siklus I Guru memberi motivasi siswa yang belum lulus KKM



Guru sedang mengevaluasi bacaan dan gerakan salat



Antusias siswa saat melaksanakan tugas kelompok



Siswa sedang mengerjakan tes formatif siklus II



Siswa sedang mengerjakan tes formatif mendemonstrasikan
bacaan *al-tahiyyat*



Guru sedang mencontohkan gerakan salat yang salah kepada siswa



Guru sedang mencontohkan gerakan salat yang salah kepada siswa



Guru sedang mencontohkan gerakan salat yang salah kepada siswa



Guru sedang mencontohkan gerakan salat yang salah kepada siswa

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Fathul Yazid
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jepara, 10 Oktober 1984
3. Alamat Rumah : Bandungrejo, Rt: 01/04 Kalinyamatan Jepara
4. HP : 085292890856
5. E-mail :
fathul.yazid@yahoo.com,
nauval.abu@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Bandungrejo, Kalinyamatan Jepara. lulus tahun 1997
 - b. MTs Nurul Islam Kriyan, Kalinyamatan Jepara. Lulus tahun 2000

- c. MA Nurul Islam Kriyan, Kalinyamatan Jepara.
Lulus tahun 2003
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Ibtidaiyyah Roudlotut Tholibin,
Lulus Tahun 1998.
 - b. Santri kalong di Ponpes Ammar Nailunnajah
Kriyan.
 - c. Santri kalong di Ponpes Mambaul Ulum
Bandungrejo.
 - d. Santri Pertama di Pondok Langgar
Assidiqiyah.
 - e. Santri kalong di Ponpes Darul Musthofa
Pondok Aren.
 - f. Menghafal Al-Qur'an di Ponpes Arroudhoh,
Lulus Tahun 2009.
 - g. Menghafal Al-quran di Ponpes H.M Solhan.

C. Prestasi Akademik

-

D. Karya Ilmiah

-

Semarang, 17 Juni 2016



M. Fathul Yazid

NIM:123111626



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (LPI)

Hidayatullah

QBS - KB - TK - SD - SMP - SMA - TPQ - MADIN - QLC

Semarang, 25 Juni 2016

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ratna Arumsari, S.S

NIC : C. 588-0883.118

Jabatan : Kepala SD Islam Hidayatullah

Alamat : Jl. Durian Selatan I No. 6 Srandol Wetan Banyumanik Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fathul Yazid

NIM : 123111626

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian atau riset individual di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang dari tanggal 15 Februari 2016 sampai dengan 25 Juni 2016 dalam rangka penyusunan skripsi, yang berjudul :

“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SALAT DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS II SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

Demikian surat ini dibuat untuk apat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala SD Islam Hidayatullah



Ratna Arumsari, S.S



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : Un.10.3/D.I/TL.00./0648 /2016 Semarang, 11 Februari 2016
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Ijin Riset
A.n. : Muhammad Fathul Yazid
NIM : 123111626

Kepada Yth.
Kepala SD Islam Hidayatullah Banyumanik
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Muhammad Fathul Yazid
NIM : 123111626
Alamat : Bandungrejo, Rt:01/02 Kalintamatan Jepara
Judul skripsi : "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQIH MATERI SALAT DENGAN
METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS II SD
ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG TAHUN
AJARAN 2015/2016"
Pembimbing : Sofa Mutohhar, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diijinkan untuk melaksanakan riset selama 30 hari, mulai tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 16 Maret 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/ibu disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Di Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Di, H. Fatah Syukur, M.Ag
Telp : 19681212 199403 1003